

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**
2 **NO. 1 (REVISI 2009)**

3
4 **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

5
6 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009)*
7 *terdiri dari paragraf 1-138 dan Lampiran. Seluruh*
8 *paragraf tersebut memiliki kekuatan mengatur yang sama.*
9 *Paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring (bold*
10 *italic) mengatur prinsip-prinsip utama. PSAK 1 (revisi*
11 *2009) harus dibaca dalam kontek tujuan pengaturan dan*
12 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*
13 *Keuangan. Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk*
14 *unsur-unsur yang tidak material.*

15
16 **PENDAHULUAN**

17
18 **Tujuan**

19
20 01. Pernyataan ini menetapkan dasar-dasar bagi penyajian
21 laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial*
22 *statements*) yang selanjutnya disebut 'laporan keuangan' agar dapat
23 dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya
24 maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Pernyataan ini
25 mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur
26 laporan keuangan, dan persyaratan minimum isi laporan keuangan.

27
28 **Ruang Lingkup**

29
30 *02. Entitas menerapkan Pernyataan ini dalam*
31 *penyusunan dan penyajian laporan keuangan bertujuan*
32 *umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.*
33 *Pernyataan ini tidak berlaku bagi penyusunan dan penyajian*
34 *laporan keuangan entitas syariah.*

35
36 03. PSAK lainnya mengatur persyaratan pengakuan,
37 pengukuran, dan pengungkapan transaksi tertentu dan
38 peristiwa lainnya.

1 04. Pernyataan ini tidak diterapkan bagi struktur dan isi
2 laporan keuangan interim ringkas yang disusun sesuai dengan
3 PSAK 3: *Laporan Keuangan Interim*. Namun, paragraf 13-
4 33 diterapkan bagi laporan keuangan interim tersebut.
5 Pernyataan ini berlaku bagi seluruh entitas, termasuk entitas
6 yang menyajikan laporan keuangan konsolidasian dan laporan
7 keuangan terpisah sebagaimana diatur dalam PSAK 4:
8 *Laporan Keuangan Konsolidasi*.

9
10 **Definisi**

11
12 05. Berikut adalah istilah yang digunakan dalam
13 *Pernyataan ini*:

14
15 *Laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut*
16 *sebagai 'laporan keuangan')* adalah laporan keuangan yang
17 *ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian*
18 *besar pengguna laporan.*

19
20 *Ketidakpraktisan.* Penerapan suatu persyaratan dianggap
21 *tidak praktis jika entitas tidak dapat menerapkannya*
22 *setelah melakukan usaha yang memadai.*

23
24 *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* adalah *Pernyataan*
25 *dan Interpretasi yang disusun oleh Dewan Standar*
26 *Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, yang*
27 *terdiri dari:*

- 28 (a) *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);*
29 (b) *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).*

30
31 *Material.* Kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan
32 *dalam mencatat pos-pos laporan keuangan adalah mate-*
33 *rial jika, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-*
34 *sama, dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna*
35 *laporan keuangan. Materialitas tergantung pada ukuran*
36 *dan sifat dari kelalaian dalam mencantumkan atau*
37 *kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memerhatikan*
38 *kondisi terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan*



1 *keuangan tersebut, atau gabungan dari keduanya, dapat*
2 *menjadi faktor penentu.*

3

4 Penilaian apakah suatu kelalaian dalam mencantumkan atau
5 kesalahan dalam mencatat dapat memengaruhi keputusan
6 ekonomi dari pengguna laporan, dan dengan demikian menjadi
7 material, membutuhkan pertimbangan mengenai karakteristik
8 dari masing-masing pengguna laporan tersebut. *Kerangka*
9 *Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*
10 paragraf 25 menyatakan bahwa 'pengguna laporan keuangan
11 diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang
12 aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk
13 mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.' Oleh
14 karena itu, penilaian tersebut perlu memerhatikan bagaimana
15 pengguna laporan dengan karakteristik tersebut diharapkan
16 terpengaruh dalam membuat keputusan ekonomi.

17

18 ***Catatan atas laporan keuangan.*** *Catatan atas laporan*
19 *keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang*
20 *disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan*
21 *pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika*
22 *disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus*
23 *kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan*
24 *penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam*
25 *laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-*
26 *pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam*
27 *laporan keuangan.*

28

29 ***Pendapatan komprehensif lain*** *berisi pos-pos pendapatan*
30 *dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak*
31 *diakui dalam laba rugi dari laporan pendapatan*
32 *komprehensif sebagaimana dipersyaratkan oleh SAK*
33 *lainnya.*

34

35 Komponen pendapatan komprehensif lain meliputi:

36 (a) perubahan dalam surplus revaluasi (lihat PSAK 16: *Aset*
37 *Tetap* dan PSAK 19: *Aset Tidak Berwujud*);

38

- 1 (b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat
2 pasti yang diakui sesuai dengan paragraf 94 PSAK 24:
3 *Imbalan Kerja*;
- 4 (c) keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran
5 laporan keuangan dari entitas asing (lihat PSAK 11:
6 *Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang*
7 *Asing*);
- 8 (d) keuntungan dan kerugian dari pengukuran kembali aset
9 keuangan yang dikategorikan sebagai 'tersedia untuk dijual'
10 (lihat PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
11 *Pengukuran*);
- 12 (e) Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen
13 lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas (lihat
14 PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan*
15 *Pengukuran*)

16
17 ***Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan***
18 ***sebagai ekuitas.***

19
20 ***Laba rugi adalah total pendapatan dikurangi beban, tidak***
21 ***termasuk komponen-komponen pendapatan komprehensif***
22 ***lain.***

23
24 ***Penyesuaian reklasifikasi adalah jumlah yang***
25 ***direklasifikasi ke bagian laba rugi periode berjalan yang***
26 ***sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain***
27 ***pada periode berjalan atau periode sebelumnya.***

28
29 ***Total laba rugi komprehensif adalah perubahan ekuitas***
30 ***selama satu periode yang dihasilkan dari transaksi dan***
31 ***peristiwa lainnya, selain perubahan yang dihasilkan dari***
32 ***transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai***
33 ***pemilik.***

34
35 Total laba rugi komprehensif terdiri dari komponen "laba rugi"
36 dan "pendapatan komprehensif lain".

37
38



1 06. Meskipun Pernyataan ini menggunakan istilah
2 “pendapatan komprehensif lain”, “laba rugi”, dan “total laba
3 rugi komprehensif”, entitas dapat menggunakan istilah lain untuk
4 menjelaskan jumlah-jumlah tersebut sepanjang maksudnya
5 jelas. Misalnya, entitas dapat menggunakan istilah “laba neto”
6 untuk menggambarkan laba rugi.

7

8 **LAPORAN KEUANGAN**

9

10 **Tujuan Laporan Keuangan**

11

12 07. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur
13 dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan
14 laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi
15 keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang
16 bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan
17 dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga
18 menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas
19 penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
20 Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan
21 menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

22 (a) aset;

23 (b) liabilitas;

24 (c) ekuitas;

25 (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan
26 kerugian;

27 (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam
28 kapasitasnya sebagai pemilik; dan

29 (f) arus kas.

30 Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat
31 dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna
32 laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan,
33 khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas
34 dan setara kas.

35

36

37

38

1 Komponen Laporan Keuangan Lengkap

2

3 **08. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari**
4 **komponen-komponen berikut ini:**

5 (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode;

6 (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode

7 (c) laporan perubahan ekuitas selama periode;

8 (d) laporan arus kas selama periode;

9 (e) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan
10 kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan
11 lainnya; dan

12 (f) laporan posisi keuangan pada awal periode
13 komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan
14 suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau
15 membuat penyajian kembali pos-pos laporan
16 keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos
17 dalam laporannya.

18 Entitas diperkenankan menggunakan judul laporan selain
19 yang digunakan dalam Pernyataan ini.

21 **09. Entitas menyajikan semua komponen laporan**
22 **keuangan lengkap dengan tingkat keutamaan yang sama.**

24 10. Sebagaimana diperkenankan dalam paragraf 79, entitas
25 dapat menyajikan komponen laba rugi baik sebagai bagian dari
26 laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi terpisah.
27 Jika laporan laba rugi disajikan, maka laporan tersebut
28 merupakan bagian dari komponen laporan keuangan yang
29 lengkap dan disajikan sebelum laporan pendapatan
30 komprehensif.

32 11. Beberapa entitas menyajikan, terpisah dari laporan
33 keuangan, suatu kajian keuangan oleh manajemen yang
34 menjelaskan karakteristik utama dari kinerja keuangan dan
35 posisi keuangan, dan kondisi ketidakpastian utama yang
36 dihadapi. Laporan tersebut dapat meliputi kajian mengenai:

37 (a). Faktor dan pengaruh-pengaruh utama yang menentukan
38 kinerja keuangan, termasuk perubahan lingkungan tempat

- 1 entitas beroperasi, tanggapan terhadap perubahan dan
2 pengaruhnya, dan kebijakan investasi untuk memelihara
3 serta meningkatkan kinerja keuangannya, termasuk
4 kebijakan dividen;
5 (b). Sumber pendanaan entitas dan target rasio laibilitas
6 terhadap ekuitas; dan
7 (c). Sumber daya entitas yang tidak diakui dalam laporan posisi
8 keuangan sesuai dengan SAK.
9

10 12. Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan
11 keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai
12 tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri
13 dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting
14 dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok
15 pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan
16 tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi
17 Keuangan.

18 **Karakteristik Umum**

19 ***Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK***

20
21
22
23 ***13. Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi***
24 ***keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas.***
25 ***Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara***
26 ***jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain***
27 ***sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset,***
28 ***laibilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam***
29 ***Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan***
30 ***Keuangan. Penerapan SAK, dengan pengungkapan***
31 ***tambahan jika diperlukan, dianggap menghasilkan***
32 ***penyajian laporan keuangan secara wajar.***

33
34 ***14. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh***
35 ***terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan***
36 ***tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK tersebut***
37 ***dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak boleh***
38 ***menyebutkan bahwa laporan keuangan telah patuh***

1 *terhadap SAK kecuali laporan keuangan tersebut telah*
2 *patuh terhadap semua yang dipersyaratkan dalam SAK.*

3
4 15. Dalam hampir semua kondisi, entitas mencapai
5 penyajian laporan keuangan secara wajar apabila memenuhi
6 SAK terkait. Penyajian secara wajar juga mensyaratkan entitas
7 untuk:

- 8 (a) memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai
9 dengan PSAK 25. PSAK 25 mengatur hirarki pedoman
10 otoritatif yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam hal
11 tidak terdapat PSAK yang secara khusus mengatur suatu
12 pos tertentu.
13 (b) menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi,
14 sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi
15 yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah
16 dipahami.
17 (c) memberikan pengungkapan tambahan jika kesesuaian
18 dengan persyaratan khusus dalam SAK tidak cukup bagi
19 pengguna laporan keuangan untuk memahami pengaruh
20 dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain terhadap
21 posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

22
23 *16. Entitas tidak dapat memperbaiki kebijakan*
24 *akuntansi yang tidak tepat baik dengan pengungkapan*
25 *kebijakan akuntansi yang digunakan atau pengungkapan*
26 *dalam catatan atas laporan keuangan atau materi*
27 *penjelasan.*

28
29 *17. Dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, ketika*
30 *manajemen menyimpulkan bahwa kepatuhan terhadap*
31 *suatu ketentuan dalam suatu PSAK akan memberikan*
32 *pemahaman yang salah yang akan bertentangan dengan*
33 *tujuan laporan keuangan yang diatur dalam Kerangka*
34 **Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan,**
35 *maka entitas menyimpang dari ketentuan tersebut dengan*
36 *cara yang ditentukan dalam paragraf 18 jika peraturan*
37 *yang relevan mensyaratkan atau tidak melarang*
38 *penyimpangan tersebut.*



1 **18. Ketika entitas menyimpang dari ketentuan suatu**
2 **PSAK sesuai dengan paragraf 17, maka entitas**
3 **mengungkapkan:**

4 (a) **bahwa manajemen telah menyimpulkan bahwa**
5 **laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi**
6 **keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas;**

7 (b) **bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK**
8 **terkait, kecuali pos yang menyimpang dari ketentuan**
9 **tertentu untuk mencapai penyajian yang wajar;**

10 (c) **nama PSAK yang tidak diterapkan, sifat**
11 **penyimpangan, termasuk perlakuan yang**
12 **disyaratkan oleh PSAK tersebut, alasan mengapa**
13 **perlakuan tersebut akan memberikan pemahaman**
14 **yang salah dalam situasi tersebut sehingga akan**
15 **bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang**
16 **diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan**
17 **Penyajian Laporan Keuangan, dan perlakuan yang**
18 **diterapkan; dan**

19 (d) **untuk masing-masing periode yang disajikan,**
20 **pengaruh keuangan dari penyimpangan untuk**
21 **masing-masing pos dalam laporan keuangan yang**
22 **seharusnya dilaporkan sesuai dengan ketentuan**
23 **tersebut.**

24
25 **19. Ketika entitas menyimpang dari suatu ketentuan**
26 **dalam suatu PSAK pada periode sebelumnya, dan**
27 **penyimpangan tersebut berpengaruh terhadap jumlah**
28 **yang diakui dalam laporan keuangan pada periode**
29 **berjalan, maka entitas membuat pengungkapan**
30 **sebagaimana diatur pada paragraf 18 (c) dan (d).**

31
32 20. Contoh implementasi paragraf 19 adalah ketika entitas
33 pada periode sebelumnya menyimpang dari suatu ketentuan
34 dalam suatu PSAK untuk pengukuran aset atau laibilitas dan
35 penyimpangan tersebut memengaruhi pengukuran atas
36 perubahan aset dan laibilitas yang diakui pada laporan keuangan
37 periode berjalan.

38



1 **21. Dalam keadaan yang sangat jarang terjadi, ketika**
2 **manajemen menyimpulkan bahwa kepatuhan terhadap**
3 **suatu ketentuan dalam suatu PSAK akan memberikan**
4 **pemahaman yang salah yang bertentangan dengan tujuan**
5 **laporan keuangan yang diatur dalam Kerangka Dasar**
6 **Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, tetapi**
7 **peraturan yang relevan melarang penyimpangan tersebut,**
8 **maka entitas semaksimal mungkin mengurangi**
9 **pemahaman yang salah tersebut dengan mengungkapkan:**
10 **(a) nama PSAK terkait, sifat ketentuan, dan alasan**
11 **mengapa manajemen menyimpulkan bahwa**
12 **kepatuhan terhadap ketentuan dimaksud akan**
13 **memberikan pemahaman yang salah yang**
14 **bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang**
15 **diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan**
16 **Penyajian Laporan Keuangan; dan**
17 **(b) untuk masing-masing periode yang disajikan,**
18 **penyesuaian terhadap masing-masing pos dalam**
19 **laporan keuangan yang dipandang perlu oleh**
20 **manajemen untuk mencapai penyajian yang wajar.**

21
22 22. Untuk tujuan penerapan paragraf 17 – 21, informasi
23 tertentu dapat bertentangan dengan tujuan laporan keuangan
24 ketika informasi tersebut tidak menyajikan secara jujur
25 transaksi, peristiwa dan kondisi lain baik yang diminta untuk
26 disajikan atau sewajarnya diharapkan untuk disajikan dan,
27 konsekuensinya, informasi tersebut dapat memengaruhi
28 keputusan ekonomi dari pengguna laporan keuangan. Ketika
29 menilai apakah kepatuhan terhadap ketentuan khusus dari suatu
30 PSAK akan memberikan pemahaman yang salah yang
31 bertentangan dengan tujuan laporan keuangan yang diatur dalam
32 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*
33 *Keuangan*, manajemen mempertimbangkan:
34 (a) alasan tujuan laporan keuangan tidak tercapai dalam kondisi
35 tersebut; dan
36 (b) bagaimana perbedaan kondisi entitas dengan kondisi entitas
37 lain yang mematuhi persyaratan. Jika entitas lain dengan
38 kondisi yang sama menerapkan persyaratan tersebut,



1 maka akan muncul asumsi yang dapat diperdebatkan bahwa
2 kepatuhan terhadap persyaratan tersebut tidak akan
3 memberikan pemahaman yang salah yang bertentangan
4 dengan tujuan laporan keuangan yang diatur dalam
5 *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan*
6 *Keuangan.*

7 .

8 ***Kelangsungan Usaha***

9

10 ***23. Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen***
11 ***membuat penilaian tentang kemampuan entitas untuk***
12 ***mempertahankan kelangsungan usaha. Entitas menyusun***
13 ***laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan***
14 ***usaha, kecuali manajemen bertujuan untuk melikuidasi***
15 ***entitas atau menghentikan perdagangan, atau tidak***
16 ***mempunyai alternatif lainnya yang realistis selain***
17 ***melakukannya. Jika manajemen menyadari (dalam***
18 ***membuat penilaiannya) mengenai adanya ketidakpastian***
19 ***yang material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi***
20 ***yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan***
21 ***tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan***
22 ***kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan***
23 ***ketidakpastian tersebut. Jika entitas menyusun laporan***
24 ***keuangan tidak berdasarkan asumsi kelangsungan usaha,***
25 ***maka entitas mengungkapkan fakta tersebut, bersama***
26 ***dengan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan***
27 ***keuangan dan alasan mengapa entitas tidak***
28 ***dipertimbangkan sebagai entitas yang dapat***
29 ***menggunakan asumsi kelangsungan usaha.***

30
31 24. Dalam mempertimbangkan apakah dasar asumsi
32 kelangsungan usaha adalah tepat, manajemen memerhatikan
33 semua informasi masa depan, paling sedikit (namun tidak
34 dibatasi untuk) dua belas bulan dari akhir periode pelaporan.
35 Tingkat pertimbangan tergantung pada fakta dari setiap kasus.
36 Jika selama ini entitas menghasilkan laba dan mempunyai akses
37 ke sumber pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi
38 kelangsungan usaha telah sesuai tanpa melalui analisis rinci.



1 Dalam kasus lain, manajemen perlu memerhatikan faktor yang
2 memengaruhi profitabilitas masa kini maupun masa yang akan
3 datang, jadwal pembayaran utang dan sumber potensial
4 pembiayaan pengganti sebelum dapat menyimpulkan bahwa
5 asumsi kelangsungan usaha telah sesuai.

6

7 ***Dasar Akrual***

8

9 ***25. Entitas menyusun laporan keuangan atas dasar***
10 ***akrual, kecuali laporan arus kas.***

11

12 26. Ketika akuntansi berbasis akrual digunakan, entitas
13 mengakui pos-pos sebagai aset, laibilitas, ekuitas, pendapatan
14 dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika pos-pos
15 tersebut memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk unsur-
16 unsur tersebut dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan*
17 *Penyajian Laporan Keuangan.*

18

19 ***Materialitas dan Agregasi***

20

21 ***27. Entitas menyajikan secara terpisah kelompok pos***
22 ***sejenis yang material. Entitas menyajikan secara terpisah***
23 ***pos yang mempunyai sifat atau fungsi berbeda kecuali***
24 ***pos tersebut tidak material.***

25

26 28. Laporan keuangan merupakan hasil dari pemrosesan
27 sejumlah transaksi atau peristiwa lain yang diklasifikasikan sesuai
28 sifat atau fungsinya. Tahap akhir dari proses penggabungan
29 dan pengklasifikasian adalah penyajian dalam laporan keuangan.
30 Jika suatu klasifikasi pos tidak material, maka dapat
31 digabungkan dengan pos lain yang sejenis dalam laporan
32 keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan. Suatu
33 pos mungkin tidak cukup material untuk disajikan terpisah dalam
34 laporan keuangan tetapi cukup material untuk disajikan terpisah
35 dalam catatan atas laporan keuangan.

36

37

38



1 29. Entitas tidak diperlukan untuk memberikan suatu
2 pengungkapan khusus yang diminta oleh suatu PSAK jika
3 informasi tersebut tidak material.

4

5 ***Saling Hapus***

6

7 ***30. Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas***
8 ***aset dan laibilitas atau pendapatan dan beban, kecuali***
9 ***disyaratkan atau diijinkan oleh suatu PSAK.***

10

11 31. Entitas melaporkan secara terpisah untuk aset dan
12 laibilitas serta pendapatan dan beban. Saling hapus dalam
13 laporan laba rugi komprehensif atau laporan posisi keuangan
14 atau dalam laporan laba rugi terpisah (jika disajikan) mengurangi
15 kemampuan pengguna laporan keuangan baik untuk memahami
16 transaksi, peristiwa dan kejadian lain yang telah terjadi maupun
17 untuk menilai arus kas entitas di masa depan, kecuali jika saling
18 hapus mencerminkan substansi transaksi atau peristiwa.
19 Pengukuran aset secara neto setelah dikurangi penyisihan
20 penilaian (misalnya, penyisihan keusangan atas persediaan
21 dan penyisihan piutang tak tertagih) tidak termasuk kategori
22 saling hapus.

23

24 32. PSAK 23: *Pendapatan* mendefinisikan pendapatan
25 dan mensyaratkan entitas untuk mengukurnya berdasarkan nilai
26 wajar dari jumlah yang diterima atau akan diterima, dengan
27 mempertimbangkan jumlah potongan dagang dan rabat volume
28 yang diperbolehkan. Dalam aktivitas normal, entitas juga
29 melakukan transaksi lain yang bukan merupakan penghasil
30 utama pendapatan dan bersifat insidental. Entitas menyajikan
31 hasil dari transaksi tersebut dengan mengurangi setiap
32 pendapatan dengan beban terkait yang timbul dari transaksi
33 yang sama sepanjang penyajian tersebut mencerminkan
34 substansi dari transaksi atau peristiwa lain. Misalnya:

35 (a) entitas menyajikan keuntungan dan kerugian atas
36 pelepasan aset tidak lancar, termasuk investasi dan aset
37 operasional, dilaporkan dengan mengurangi penerimaan
38



- 1 dari pelepasan dengan nilai tercatat dan beban yang timbul
2 dari pelepasan aset tersebut;
3 (b) entitas dapat mengurangi pengeluaran yang terkait
4 dengan ketentuan yang diakui sesuai dengan PSAK 57
5 dan diganti berdasarkan perjanjian kontraktual dengan pihak
6 ketiga (seperti perjanjian garansi dari pemasok) dengan
7 penggantian yang diterima.
8

9 33. Entitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang
10 timbul dari suatu kelompok transaksi yang sejenis secara neto,
11 misalnya keuntungan dan kerugian dari transaksi mata uang
12 asing atau keuntungan dan kerugian yang timbul dari instrumen
13 keuangan yang dikategorikan sebagai diperdagangkan. Namun,
14 entitas menyajikan keuntungan dan kerugian tersebut secara
15 terpisah jika keuntungan atau kerugian tersebut material.
16

17 *Frekuensi Pelaporan*

18

19 **34. Entitas menyajikan laporan keuangan lengkap**
20 **(termasuk informasi komparatif) setidaknya secara**
21 **tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan**
22 **laporan keuangan tahunan disajikan untuk periode yang**
23 **lebih panjang atau lebih pendek dari periode satu tahun,**
24 **sebagai tambahan terhadap periode cakupan laporan**
25 **keuangan, maka entitas mengungkapkan:**

- 26 (a) alasan penggunaan periode pelaporan yang lebih
27 panjang atau lebih pendek; dan
28 (b) fakta bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan
29 keuangan tidak dapat diperbandingkan secara
30 keseluruhan.
31

32 35. Umumnya entitas secara konsisten menyiapkan laporan
33 keuangan untuk periode satu tahun. Namun, untuk alasan
34 praktis, beberapa entitas lebih memilih untuk melaporkan,
35 sebagai contoh, untuk periode 52 minggu. Pernyataan ini tidak
36 menghalangi praktik seperti ini.
37
38



1 **Informasi Komparatif**

2

3 **36. Informasi kuantitatif diungkapkan secara**
4 **komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh**
5 **jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode**
6 **berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh SAK. Informasi**
7 **komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari**
8 **laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan**
9 **kembali jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan**
10 **periode berjalan.**

11

12 37. Entitas yang mengungkapkan informasi komparatif
13 menyajikan minimal dua laporan posisi keuangan, dua laporan
14 untuk tiap jenis laporan lainnya, dan catatan atas laporan
15 keuangan. Jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara
16 retrospektif atau membuat penyajian kembali secara
17 retrospektif atas pos-pos dalam laporan keuangan atau
18 mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan, maka entitas
19 menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan, dua laporan
20 untuk tiap jenis laporan lainnya, dan catatan atas laporan
21 keuangan. Entitas menyajikan laporan posisi keuangan pada:
22 (a) akhir periode berjalan,
23 (b) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode
24 berjalan), dan
25 (c) permulaan dari periode komparasi terawal.

26

27 38. Pada beberapa kasus, informasi naratif yang disajikan
28 pada laporan keuangan periode sebelumnya masih tetap relevan
29 untuk diungkapkan pada periode berjalan. Misalnya, rincian
30 tentang sengketa hukum yang dihadapi dengan hasil akhirnya
31 belum diketahui secara pasti pada periode sebelumnya dan
32 masih dalam proses penyelesaian, perlu diungkapkan kembali
33 pada periode berjalan. Pengguna akan memperoleh manfaat
34 dari informasi adanya ketidakpastian pada akhir periode
35 pelaporan sebelumnya, dan langkah yang telah dilakukan selama
36 periode berjalan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut.

37

38

1 **39. Jika entitas mengubah penyajian atau**
2 **pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka**
3 **entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali**
4 **reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika**
5 **entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas**
6 **mengungkapkan:**

- 7 (a) *sifat reklasifikasi;*
8 (b) *jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa*
9 *pos yang direklasifikasi; dan*
10 (c) *alasan reklasifikasi.*

11
12 **40. Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis**
13 **untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:**

- 14 (a) *alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut, dan*
15 (b) *sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah*
16 *tersebut direklasifikasi.*

17
18 41. Peningkatkan komparabilitas informasi antar periode
19 membantu pengguna dalam membuat keputusan ekonomi,
20 khususnya memungkinkan penilaian atas tren informasi
21 keuangan untuk tujuan prediksi. Dalam beberapa keadaan,
22 reklasifikasi informasi komparatif tidak praktis untuk dilakukan
23 terhadap periode sebelumnya untuk mencapai komparabilitas
24 dengan periode berjalan. misalnya entitas mungkin belum
25 mengumpulkan data dalam periode sebelumnya yang
26 memungkinkan untuk melakukan reklasifikasi, dan mungkin
27 tidak praktis untuk menyusun kembali informasi tersebut.

28
29 42. PSAK 25 mengatur penyesuaian terhadap informasi
30 komparatif yang dipersyaratkan ketika entitas melakukan
31 perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan
32 mendasar.

33
34 ***Konsistensi Penyajian***

35
36 **43. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan**
37 **keuangan antar periode harus konsisten kecuali:**

38



1 (a) *setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap*
2 *sifat operasi entitas atau review atas laporan*
3 *keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau*
4 *pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk*
5 *digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk*
6 *penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam*
7 *PSAK 25; atau*

8 (b) *perubahan tersebut diperkenankan oleh suatu PSAK.*

9

10 44. Misalnya, suatu akusisi atau pelepasan yang signifikan
11 atau *review* atas penyajian laporan keuangan, mungkin akan
12 menghasilkan kesimpulan bahwa laporan keuangan harus
13 disajikan secara berbeda. Namun demikian perubahan
14 penyajian dapat dilaksanakan jika perubahan tersebut
15 memberikan informasi yang andal dan lebih relevan bagi
16 pengguna atau struktur yang baru mempunyai kecenderungan
17 akan dipergunakan seterusnya. Jika dilakukan perubahan
18 penyajian laporan keuangan, maka entitas mereklasifikasi
19 informasi komparatif sesuai dengan paragraf 39 dan 40.

20

21 STRUKTUR DAN ISI

22

23 Pendahuluan

24

25 45. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan khusus
26 dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi
27 komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), atau
28 laporan perubahan ekuitas dan mensyaratkan pengungkapan
29 dari pos-pos lainnya pada laporan keuangan tersebut atau
30 catatan atas laporan keuangan. PSAK 2: *Laporan Arus Kas*
31 mengatur persyaratan untuk penyajian informasi arus kas.

32

33 46. Pernyataan ini terkadang menggunakan istilah
34 “pengungkapan” dalam arti luas, meliputi pos-pos yang disajikan
35 di dalam laporan keuangan. Pengungkapan juga dipersyaratkan
36 oleh SAK lain. Kecuali dinyatakan lain dalam Pernyataan ini
37 atau SAK lainnya, pengungkapan tersebut dapat dilakukan
38 dalam laporan keuangan.

1 Identifikasi Laporan Keuangan

2

3 **47. Entitas mengidentifikasi laporan keuangan**
4 **secara jelas dan membedakannya dari informasi lain**
5 **dalam dokumen publikasi yang sama.**

6

7 48. SAK hanya berlaku untuk laporan keuangan, dan tidak
8 untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan tahunan,
9 dokumen yang disampaikan kepada regulator atau dokumen
10 lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bahwa pengguna dapat
11 membedakan laporan yang disusun sesuai SAK dengan
12 informasi lain yang juga bermanfaat bagi pengguna laporan.

13

14 **49. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan**
15 **keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Di samping**
16 **itu, entitas menyajikan informasi berikut ini secara jelas,**
17 **dan mengulanginya jika dibutuhkan sehingga dapat**
18 **dipahami:**

19 (a) **nama entitas pembuat laporan keuangan atau identitas**
20 **lain, dan setiap perubahan informasi dari akhir**
21 **periode laporan sebelumnya;**

22 (b) **apakah merupakan laporan keuangan satu entitas**
23 **atau suatu kelompok entitas;**

24 (c) **tanggal akhir periode pelaporan atau periode yang**
25 **dicakup oleh laporan keuangan atau catatan atas**
26 **laporan keuangan;**

27 (d) **mata uang pelaporan sebagaimana didefinisikan**
28 **dalam PSAK 52; dan**

29 (e) **pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah**
30 **dalam laporan keuangan.**

31

32 50. Entitas telah memenuhi persyaratan paragraf 49 dengan
33 menyajikan judul yang tepat untuk halaman, laporan keuangan,
34 catatan atas laporan keuangan, kolom dan sejenisnya.
35 Pertimbangan diperlukan untuk menentukan cara terbaik dalam
36 menyajikan informasi tersebut. Misalnya, ketika entitas
37 menyajikan laporan keuangan secara elektronik, maka halaman-
38 halaman terpisah tidak selalu digunakan; selanjutnya entitas

1 menyajikan hal-hal di atas untuk memastikan bahwa informasi
2 yang dicakup dalam laporan keuangan dapat dipahami.

3

4 51. Agar lebih dapat dipahami, entitas pada umumnya
5 menyusun laporan keuangan dengan menyajikan informasi mata
6 uang dalam unit ribuan atau jutaan. Hal ini diperkenankan
7 sepanjang entitas mengungkapkan tingkat pembulatan dan tidak
8 menghilangkan informasi yang material.

9

10 **Laporan Posisi Keuangan**

11

12 *Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan*

13

14 52. *Laporan posisi keuangan minimal mencakup*
15 *penyajian jumlah pos-pos berikut:*

16 (a) *aset tetap;*

17 (b) *properti investasi;*

18 (c) *aset tidak berwujud;*

19 (d) *aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan*
20 *pada (e), (h) dan (i));*

21 (e) *investasi dengan menggunakan metode ekuitas;*

22 (f) *aset biologik;*

23 (g) *persediaan;*

24 (h) *piutang dagang dan piutang lainnya;*

25 (i) *kas dan setara kas;*

26 (j) *total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang*
27 *dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam*
28 *kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang*
29 *dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;*

30 (k) *utang dagang dan terutang lainnya;*

31 (l) *kewajiban diestimasi;*

32 (m) *laibilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang*
33 *disajikan dalam (k) dan (l));*

34 (n) *laibilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana*
35 *didefinisikan dalam PSAK 46;*

36 (o) *laibilitas dan aset pajak tangguhan, sebagaimana*
37 *didefinisikan dalam PSAK 46;*

38

- 1 (p) *laibilitas yang termasuk dalam kelompok yang*
2 *dilepaskan yang diklasifikasikan sebagai yang*
3 *dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58;*
4 (q) *kepentingan non-pengendali, disajikan sebagai*
5 *bagian dari ekuitas; dan*
6 (r) *modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan*
7 *kepada pemilik entitas induk.*

8
9 **53. Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul dan**
10 **subtotal dalam laporan posisi keuangan jika penyajian**
11 **tersebut relevan untuk pemahaman posisi keuangan**
12 **entitas.**

13
14 **54. Ketika entitas menyajikan aset lancar dan tidak**
15 **lancar dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang**
16 **sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi**
17 **keuangan, maka aset (laibilitas) pajak tangguhan tidak**
18 **boleh diklasifikasikan sebagai aset lancar (laibilitas**
19 **jangka pendek).**

20
21 **55. Pernyataan ini tidak mengatur susunan atau format**
22 **penyajian pos-pos. Paragraf 52 menjelaskan daftar pos-pos**
23 **yang berbeda berdasarkan sifat atau fungsinya untuk menjamin**
24 **penyajian terpisah di dalam laporan posisi keuangan. Sebagai**
25 **tambahan:**

- 26 (a) *suatu pos disajikan terpisah jika ukuran, sifat atau fungsi*
27 *dari pos tersebut atau agregasi pos-pos yang sama*
28 *menyebabkan penyajian terpisah menjadi relevan untuk*
29 *memahami laporan posisi keuangan entitas;*
30 (b) *penjelasan yang digunakan dan urutan dari pos-pos atau*
31 *agregasi pos-pos yang sama dapat diubah sesuai dengan*
32 *sifat entitas dan transaksinya, untuk memberikan informasi*
33 *yang relevan dalam memahami posisi keuangan entitas.*
34 *Misalnya, institusi keuangan mungkin mengubah penjelasan*
35 *di atas dalam rangka memberikan informasi yang relevan*
36 *mengenai operasi institusi keuangan.*

37
38

- 1 56. Entitas mempertimbangkan apakah pos-pos tambahan
2 disajikan secara terpisah didasarkan atas penilaian dari:
3 (a) sifat dan likuiditas aset;
4 (b) fungsi aset tersebut dalam entitas;
5 (c) jumlah, sifat dan jangka waktu laibilitas.

6
7 57. Penggunaan dasar pengukuran yang berbeda untuk
8 kelompok aset yang berbeda menunjukkan bahwa sifat dan
9 fungsi aset tersebut berbeda dan, oleh karena itu, entitas
10 menyajikan kelompok aset yang berbeda secara terpisah.
11 Misalnya, kelompok aset tetap yang berbeda dapat dicatat
12 berdasarkan biaya perolehan atau jumlah yang direvaluasi
13 sesuai dengan PSAK 16.

14
15 ***Pembedaan Aset Lancar dan Tidak Lancar dan Laibilitas***
16 ***Jangka Pendek dan Jangka Panjang***

17
18 ***58. Entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar***
19 ***dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai***
20 ***klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan***
21 ***sesuai dengan paragraf 64-74, kecuali penyajian***
22 ***berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang lebih***
23 ***relevan dan dapat diandalkan. Jika pengecualian tersebut***
24 ***diterapkan, maka entitas menyajikan seluruh aset dan***
25 ***laibilitas berdasarkan urutan likuiditas.***

26
27 ***59. Apapun metode penyajian yang digunakan, entitas***
28 ***mengungkapkan jumlah yang diharapkan dapat***
29 ***dipulihkan atau diselesaikan setelah lebih dari dua belas***
30 ***bulan untuk setiap pos aset dan laibilitas yang***
31 ***menggabungkan jumlah yang diharapkan akan***
32 ***dipulihkan atau diselesaikan:***

- 33 ***(a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode***
34 ***pelaporan; dan***
35 ***(b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan***

36
37 60. Ketika entitas menyediakan barang atau jasa dalam
38 siklus operasi yang dapat diidentifikasi secara jelas, maka



1 klasifikasi aset lancar dan tidak lancar serta laibilitas jangka
2 pendek dan jangka panjang dalam laporan posisi keuangan
3 memberikan informasi yang bermanfaat dengan membedakan
4 aset neto yang digunakan secara terus menerus sebagai modal
5 kerja dari aset neto yang digunakan dalam operasi entitas jangka
6 panjang. Pengklasifikasian tersebut juga menunjukkan aset
7 yang diharapkan akan direalisasi dalam siklus operasi berjalan
8 dan laibilitas yang akan jatuh tempo pada periode yang sama.
9

10 61. Untuk beberapa entitas, seperti institusi keuangan,
11 penyajian aset dan laibilitas berdasarkan urutan likuiditas
12 memberikan informasi yang lebih relevan dan dapat diandalkan
13 dibandingkan penyajian berdasarkan lancar dan tidak lancar
14 atau jangka pendek dan jangka panjang karena entitas pada
15 industri tersebut tidak menyediakan barang atau jasa selama
16 siklus operasi entitas yang dapat diidentifikasi secara jelas.

17 .
18 62. Dalam menerapkan paragraf 58, entitas diperkenankan
19 untuk menyajikan beberapa aset menggunakan klasifikasi
20 lancar dan tidak lancar, dan laibilitas menggunakan jangka
21 pendek dan jangka panjang dan lainnya berdasarkan likuiditas
22 jika hal tersebut memberikan informasi yang lebih relevan dan
23 dapat diandalkan. Kebutuhan untuk mengkombinasikan basis
24 penyajian dimungkinkan jika entitas memiliki operasi yang
25 beragam.

26
27 63. Informasi mengenai tanggal perkiraan realisasi aset
28 dan laibilitas berguna dalam penilaian likuiditas dan solvabilitas
29 entitas. PSAK 31 mensyaratkan pengungkapan tanggal jatuh
30 tempo aset keuangan dan laibilitas keuangan. Aset keuangan
31 termasuk piutang usaha dan piutang lainnya, dan laibilitas
32 keuangan termasuk utang usaha dan terutang lainnya. Informasi
33 tentang tanggal perkiraan pemulihan aset nonmoneter, seperti
34 persediaan, dan tanggal perkiraan dari penyelesaian laibilitas
35 seperti kewajiban diestimasi juga bermanfaat, terlepas dari
36 apakah aset diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar
37 dan laibilitas sebagai jangka panjang dan jangka pendek.
38 Misalnya, entitas mengungkapkan jumlah persediaan yang



1 diharapkan dapat dipulihkan lebih dari dua belas bulan setelah
2 periode pelaporan.

3

4 ***Aset Lancar***

5

6 ***64. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset***
7 ***lancar, jika:***

8 (a) *entitas mengharapkan akan merealisasikan aset, atau*
9 *bermaksud untuk menjual atau menggunakannya,*
10 *dalam siklus operasi normal;*

11 (b) *entitas memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan;*

12 (c) *entitas mengharapkan akan merealisasi aset dalam*
13 *jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan;*
14 *atau*

15 (d) *kas atau setara kas (seperti yang dinyatakan dalam*
16 ***PSAK 2: Laporan Arus Kas***) *kecuali aset tersebut*
17 *dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk*
18 *menyelesaikan laibilitas sekurang-kurangnya 12*
19 *bulan setelah periode pelaporan.*

20 ***Entitas mengklasifikasikan aset yang tidak termasuk***
21 ***kategori tersebut sebagai aset tidak lancar.***

22

23 65. Pernyataan ini menggunakan istilah "tidak lancar" untuk
24 mencakup aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset keuangan
25 yang bersifat jangka panjang. Pernyataan ini tidak melarang
26 penggunaan istilah lainnya sepanjang pengertiannya jelas.

27

28 66. Siklus operasi entitas merupakan jangka waktu antara
29 perolehan aset untuk pemrosesan dan realisasinya dalam bentuk
30 kas atau setara kas. Ketika siklus operasi normal entitas tidak
31 dapat diidentifikasi secara jelas, maka diasumsikan selama
32 12 bulan. Aset lancar mencakup aset (seperti persediaan dan
33 piutang dagang) yang dijual, dikonsumsi atau direalisasikan
34 sebagai bagian siklus operasi normal meskipun aset tersebut
35 tidak diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12
36 bulan setelah periode pelaporan. Aset lancar juga mencakup
37 aset yang dimiliki untuk diperdagangkan (aset keuangan dalam
38 kategori ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk

1 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55) dan bagian lancar
2 dari aset keuangan tidak lancar.

3

4 ***Laibilitas Jangka Pendek***

5

6 ***67. Suatu laibilitas diklasifikasikan sebagai laibilitas***
7 ***jangka pendek jika:***

8 (a) *entitas mengharapkan akan menyelesaikan laibilitas*
9 *tersebut dalam siklus operasi normalnya;*

10 (b) *entitas memiliki laibilitas tersebut untuk tujuan*
11 *diperdagangkan;*

12 (c) *laibilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan*
13 *dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode*
14 *pelaporan; atau*

15 (d) *entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk*
16 *menunda penyelesaian laibilitas selama sekurang-*
17 *kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.*

18 ***Entitas mengklasifikasi laibilitas yang tidak termasuk kategori***
19 ***tersebut sebagai laibilitas jangka panjang.***

20

21 68. Beberapa laibilitas jangka pendek, seperti utang dagang,
22 beberapa akrual untuk biaya karyawan dan biaya operasi
23 lainnya, merupakan bagian modal kerja yang digunakan dalam
24 siklus operasi normal. Entitas mengklasifikasikan laibilitas-
25 laibilitas tersebut sebagai laibilitas jangka pendek meskipun
26 laibilitas-laibilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan lebih
27 dari 12 bulan setelah periode pelaporan. Siklus operasi normal
28 yang sama diterapkan pada aset dan laibilitas entitas. Jika tidak
29 dapat diidentifikasi secara jelas, maka siklus operasi normal
30 entitas diasumsikan 12 bulan.

31

32 69. Laibilitas jangka pendek lainnya tidak diselesaikan dalam
33 siklus operasi normal, tetapi jatuh tempo untuk diselesaikan
34 dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan atau
35 dimiliki untuk tujuan diperdagangkan. Misalnya, laibilitas
36 keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk
37 diperdagangkan sesuai dengan PSAK 55, cerukan bank, dan
38 bagian jangka pendek dari laibilitas keuangan jangka panjang,

1 dividen terutang, pajak penghasilan terutang, dan terutang
2 nonusaha lainnya. Laibilitas keuangan yang merupakan
3 pembiayaan jangka panjang (bukan bagian dari modal kerja
4 yang digunakan dalam siklus operasi normal) dan tidak jatuh
5 tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan
6 merupakan laibilitas jangka panjang, sebagaimana diatur dalam
7 paragraf 72 dan 73.

8
9 70. Entitas mengklasifikasikan laibilitas keuangan sebagai
10 laibilitas jangka pendek jika laibilitas tersebut akan jatuh tempo
11 dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan,
12 meskipun:

- 13 (a) kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk jangka waktu
14 lebih dari dua belas bulan; dan
15 (b) perjanjian untuk pembiayaan kembali, atau penjadwalan
16 kembali pembayaran, atas dasar jangka panjang telah
17 diselesaikan setelah periode pelaporan dan sebelum tanggal
18 penyelesaian laporan keuangan.

19
20 71. Jika entitas mengharapkan (dan memiliki hak) untuk
21 melakukan pembiayaan kembali atau perpanjangan laibilitas
22 selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan
23 dengan menggunakan fasilitas pinjaman yang ada, maka entitas
24 mengklasifikasikan laibilitas tersebut sebagai laibilitas jangka
25 panjang, meskipun laibilitas tersebut akan jatuh tempo dalam
26 periode yang lebih pendek dari 12 bulan. Namun, jika
27 pembiayaan kembali atau perpanjangan kembali bukan
28 merupakan diskresi entitas (misalnya, tidak terdapat perjanjian
29 untuk pembiayaan kembali), maka entitas tidak
30 mempertimbangkan kemungkinan pembiayaan kembali laibilitas
31 dan mengklasifikasikannya sebagai laibilitas jangka pendek.

32
33 72. Ketika entitas melanggar ketentuan perjanjian pinjaman
34 jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan
35 yang menyebabkan laibilitas tersebut harus segera dibayar
36 sesuai permintaan, maka entitas mengklasifikasikan laibilitas
37 tersebut sebagai laibilitas jangka pendek, meskipun pemberi
38 pinjaman menyetujui (setelah periode pelaporan dan sebelum

1 tanggal penyelesaian laporan keuangan) untuk tidak
2 mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas
3 pelanggaran tersebut. Entitas mengklasifikasikan laibilitas
4 tersebut sebagai laibilitas jangka pendek karena (pada akhir
5 periode pelaporan) entitas tidak memiliki hak untuk menunda
6 penyelesaian laibilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-
7 kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

8
9 73. Namun, entitas mengklasifikasikan laibilitas sebagai
10 laibilitas jangka panjang bila pemberi pinjaman menyetujui pada
11 akhir periode pelaporan untuk memberikan tenggang waktu
12 pembayaran yang berakhir sekurang-kurangnya dua belas bulan
13 setelah periode pelaporan, selama periode dimana entitas dapat
14 memperbaiki pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian dan
15 pemberi pinjaman tidak dapat meminta percepatan pembayaran
16 segera.

17
18 74. Berkaitan dengan pinjaman yang diklasifikasikan
19 sebagai laibilitas jangka pendek, jika peristiwa-peristiwa berikut
20 ini terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal
21 penyelesaian laporan keuangan, maka peristiwa-peristiwa
22 tersebut harus diungkapkan sebagai peristiwa yang tidak
23 memerlukan penyesuaian (*non-adjusting events*) sesuai
24 dengan PSAK 8:

- 25 (a) pembiayaan kembali berbasis jangka panjang;
26 (b) perbaikan pelanggaran perjanjian pinjaman jangka panjang;
27 dan
28 (c) pemberian tenggang waktu pembayaran oleh pemberi
29 pinjaman untuk memperbaiki pelanggaran perjanjian
30 pinjaman jangka panjang yang berakhir sekurang-
31 kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

32
33 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan
34 atau Catatan atas Laporan Keuangan***

35
36 ***75. Entitas mengungkapkan di laporan posisi
37 keuangan atau di catatan atas laporan keuangan, sub-
38***

1 ***klasifikasi pos-pos yang disajikan, dan diklasifikasikan***
2 ***dengan cara yang tepat sesuai dengan operasi entitas.***

3

4 76. Rincian yang tercakup dalam sub-klasifikasi, tergantung
5 pada persyaratan SAK serta ukuran, sifat, dan fungsi dari jumlah
6 dari masing-masing pos yang bersangkutan. Entitas juga
7 menggunakan faktor-faktor yang diuraikan pada paragraf 56 untuk
8 menentukan dasar bagi subklasifikasi. Pengungkapan dapat
9 berbeda untuk setiap pos, misalnya:

- 10 (a) pos-pos aset tetap dipisahkan sesuai dengan PSAK 16;
11 (b) piutang dipisahkan ke dalam jumlah piutang dagang,
12 piutang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan
13 istimewa, pembayaran di muka dan jumlah lainnya;
14 (c) persediaan dipisahkan sesuai dengan PSAK 14:
15 *Persediaan*, ke dalam kelompok barang dagangan, barang
16 produksi, bahan baku, barang dalam proses, dan barang
17 jadi;
18 (d) laibilitas diestimasi dipisahkan menjadi laibilitas diestimasi
19 untuk imbalan kerja dan laibilitas diestimasi lainnya; dan
20 (e) ekuitas dan cadangan dipisahkan menjadi berbagai
21 kelompok seperti modal disetor, tambahan modal disetor
22 dan cadangan.

23

24 ***77. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut dalam***
25 ***laporan posisi keuangan atau laporan perubahan ekuitas,***
26 ***atau catatan atas laporan keuangan:***

- 27 (a) ***untuk setiap jenis saham:***
28 (i) ***jumlah saham modal dasar;***
29 (ii) ***jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh,***
30 ***dan yang diterbitkan tetapi tidak disetor penuh;***
31 (iii) ***nilai nominal saham, atau nilai dari saham yang***
32 ***tidak memiliki nilai nominal;***
33 (iv) ***rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan***
34 ***akhir periode;***
35 (v) ***hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat***
36 ***pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan***
37 ***atas dividen dan pembayaran kembali atas***
38 ***modal;***

- 1 *(vi) saham entitas yang dikuasai oleh entitas itu*
2 *sendiri atau oleh entitas anak atau entitas*
3 *asosiasi; dan*
4 *(vii) saham yang dicadangkan untuk penerbitan*
5 *dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham,*
6 *termasuk jumlah dan persyaratan;*
7 *(b) penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos*
8 *cadangan dalam ekuitas.*
9

10 **78. Entitas yang modalnya tidak terbagi dalam saham,**
11 **seperti persekutuan atau trust, mengungkapkan informasi**
12 **yang setara sesuai dengan paragraf 77 (a), yang**
13 **memperlihatkan perubahan selama suatu periode dari**
14 **setiap jenis penyertaan, hak, keistimewaan dan**
15 **pembatasan yang melekat pada setiap jenis penyertaan.**
16

17 78A. Jika suatu entitas telah mengklasifikasikan:

- 18 (a) Suatu instrument keuangan yang dapat ditanam yang
19 diklasifikasikan sebagai suatu instrument ekuitas, atau
20 (b) Suatu instrument yang membebaskan entitas suatu
21 kewajiban untuk menyerahkan kepada pihak lain suatu
22 bagian pro rata atas asset neto entitas hanya pada likuidasi
23 dan diklasifikasikan sebagai suatu instrument ekuitas
24 antara laibilitas keuangan dan ekuitas, maka harus
25 mengungkapkan jumlah yang direklasifikasikan ke dalam dan
26 keluar dari setiap kategori (laibilitas keuangan atau ekuitas)
27 dan waktu serta alasan klasifikasi tersebut
28

29 **Laporan Laba Rugi Komprehensif**

30

31 **79. Entitas menyajikan seluruh pos pendapatan dan**
32 **beban yang diakui dalam satu periode:**

- 33 (a) **dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif,**
34 **atau**
35 (b) **dalam bentuk dua laporan:**
36 (i) **laporan yang menunjukkan komponen laba rugi**
37 **(laporan laba rugi terpisah); dan**
38 (ii) **laporan yang dimulai dengan laba rugi dan**



1 *menunjukkan komponen pendapatan*
2 *komprehensif lain (laporan pendapatan*
3 *komprehensif).*

4

5 *Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi*
6 *Komprehensif*

7

8 *80. Laporan laba rugi komprehensif, sekurang-*
9 *kurangnya mencakup penyajian jumlah pos-pos berikut*
10 *selama suatu periode:*

11 *(a) pendapatan;*

12 *(b) biaya keuangan;*

13 *(c) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan joint ven-*
14 *tures yang dicatat dengan menggunakan metode*
15 *ekuitas;*

16 *(d) beban pajak;*

17 *(e) suatu jumlah tunggal yang mencakup total dari:*

18 *(i) laba rugi setelah pajak dari operasi yang*
19 *dihentikan; dan*

20 *(ii) keuntungan atau kerugian setelah pajak yang*
21 *diakui dengan pengukuran nilai wajar dikurangi*
22 *biaya untuk menjual atau dari pelepasan aset atau*
23 *kelompok yang dilepaskan dalam rangka operasi*
24 *yang dihentikan;*

25 *(f) laba rugi;*

26 *(g) setiap komponen dari pendapatan komprehensif lain*
27 *yang diklasifikasikan sesuai dengan sifat (selain*
28 *jumlah dalam huruf (h));*

29 *(h) bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas*
30 *asosiasi dan joint ventures yang dicatat dengan*
31 *menggunakan metode ekuitas; dan*

32 *(i) total laba rugi komprehensif.*

33

34 *81 Entitas mengungkapkan pos-pos di bawah ini*
35 *dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai alokasi laba*
36 *rugi untuk periode:*

37 *(a) laba rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan*
38 *kepada:*

- 1 (i) *kepentingan non-pengendali; dan*
2 (ii) *pemilik entitas induk*
3 (b) *total laba rugi komprehensif periode berjalan yang*
4 *dapat diatribusikan kepada:*

- 5 (i) *kepentingan non-pengendali; dan*
6 (ii) *pemilik entitas induk*
7

8 **82. Entitas dapat menyajikan pos-pos sebagaimana**
9 *dimaksud paragraf 80(a)-(f) dan pengungkapan*
10 *sebagaimana dimaksud paragraf 81(a) dalam laporan*
11 *laba rugi terpisah (lihat paragraf 79).*
12

13 **83. Entitas menyajikan pos-pos tambahan, judul dan**
14 *sub jumlah lain dalam laporan laba rugi komprehensif*
15 *dan laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), jika*
16 *penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja*
17 *keuangan entitas.*
18

19 84. Karena dampak dari berbagai kegiatan, transaksi, dan
20 peristiwa lain entitas berbeda dalam frekuensi, potensi
21 keuntungan atau kerugian dan kemampuan untuk dapat diprediksi,
22 maka pengungkapan unsur-unsur kinerja keuangan membantu
23 pengguna laporan keuangan dalam memahami kinerja keuangan
24 yang dicapai dan dalam membuat proyeksi kinerja keuangan
25 masa depan. Entitas memasukkan pos-pos tambahan dalam
26 laporan laba rugi komprehensif dan laporan laba rugi terpisah
27 (jika disajikan), perubahan istilah yang dipakai dan perubahan
28 urutan dari pos-pos jika hal ini diperlukan untuk menjelaskan
29 elemen kinerja keuangan. Entitas mempertimbangkan faktor-
30 faktor termasuk materialitas, sifat dan fungsi dari berbagai
31 komponen pendapatan dan beban. Misalnya, suatu institusi
32 keuangan dapat mengubah istilah untuk memberikan informasi
33 yang relevan dengan operasinya. Entitas tidak diperkenankan
34 melakukan saling hapus pendapatan dan beban kecuali memenuhi
35 kriteria paragraf 30.
36

37 **85. Entitas tidak diperkenankan menyajikan pos-pos**
38 *pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa dalam*

1 *laporan laba rugi komprehensif, laporan laba rugi*
2 *terpisah (jika disajikan), atau dalam catatan atas laporan*
3 *keuangan.*

4
5 ***Laba Rugi Selama Periode***

6
7 ***86. Entitas mengakui seluruh pos-pos pendapatan dan***
8 ***beban pada suatu periode dalam laba rugi kecuali suatu***
9 ***PSAK mensyaratkan atau memperkenankan lain.***

10
11 87. Beberapa SAK menentukan kondisi-kondisi kapan
12 entitas mengakui pos-pos tertentu di luar laba rugi dalam periode
13 berjalan. PSAK 25 menentukan dua kondisi tersebut: koreksi
14 kesalahan dan dampak perubahan kebijakan akuntansi. SAK
15 lainnya mensyaratkan atau memperkenankan suatu komponen
16 pendapatan komprehensif lain yang memenuhi definisi
17 pendapatan dan beban dalam *Kerangka Dasar Penyusunan*
18 *dan Penyajian Laporan Keuangan* dikeluarkan dari laba rugi
19 (lihat paragraf 5).

20
21 ***Pendapatan Komprehensif Lain Selama Periode***

22
23 ***88. Entitas mengungkapkan jumlah pajak penghasilan***
24 ***terkait dengan setiap komponen dari pendapatan***
25 ***komprehensif lain, termasuk penyesuaian reklasifikasi,***
26 ***baik dalam laporan pendapatan komprehensif atau***
27 ***catatan atas laporan keuangan.***

28
29 89. Entitas dapat menyajikan komponen pendapatan
30 komprehensif lain:

- 31 (a) jumlah neto dari dampak pajak terkait, atau
32 (b) jumlah sebelum dampak pajak terkait disertai dengan to-
33 tal pajak penghasilan yang terkait dengan komponen
34 tersebut.

35
36 ***90. Entitas mengungkapkan penyesuaian reklasifikasi***
37 ***yang terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain.***

38



1 91. SAK lainnya menjelaskan bagaimana dan kapan jumlah
2 yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain
3 direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi yang dimaksud pada
4 Pernyataan ini adalah penyesuaian reklasifikasi. Penyesuaian
5 reklasifikasi dimasukkan dengan komponen pendapatan
6 komprehensif lain yang terkait pada periode dimana
7 penyesuaian direklasifikasi ke laba rugi. Misalnya, keuntungan
8 yang direalisasi dari pelepasan aset keuangan yang
9 dikategorikan sebagai "tersedia untuk dijual" dimasukkan dalam
10 laba rugi periode berjalan. Jumlah tersebut mungkin telah diakui
11 dalam pendapatan komprehensif lain sebagai keuntungan yang
12 belum direalisasi pada periode berjalan atau periode
13 sebelumnya. Keuntungan yang belum direalisasi tersebut
14 dikurangkan dari pendapatan komprehensif lain pada periode
15 ketika keuntungan yang telah direalisasi direklasifikasi ke laba
16 rugi untuk menghindari memasukkan keuntungan yang belum
17 direalisasi tersebut dua kali dalam total laba rugi komprehensif.
18

19 92. Entitas dapat menyajikan penyesuaian reklasifikasi di
20 dalam laporan pendapatan komprehensif atau catatan atas
21 laporan keuangan. Entitas yang menyajikan penyesuaian
22 reklasifikasi pada catatan atas laporan keuangan menyajikan
23 komponen pendapatan komprehensif lain setelah penyesuaian
24 reklasifikasi terkait.
25

26 93. Penyesuaian reklasifikasi terjadi, misalnya, dari
27 pelepasan kegiatan usaha luar negeri (lihat PSAK 11),
28 penghentian pengakuan aset keuangan "tersedia untuk dijual"
29 (lihat PSAK 55) dan ketika suatu lindung nilai atas prakiraan
30 transaksi menimbulkan laba atau rugi (lihat paragraf 103 PSAK
31 55 yang berhubungan dengan lindung nilai atas arus kas).
32

33 94. Penyesuaian reklasifikasi tidak dilakukan pada
34 perubahan surplus revaluasi yang diakui berdasarkan PSAK
35 16 (revisi 2007) atau PSAK 19 atau pada keuntungan dan
36 kerugian aktuarial yang diakui dalam program dana pensiun
37 manfaat pasti yang diakui berdasarkan paragraf 93A dari PSAK
38 24. Komponen tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif

1 lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
2 Perubahan surplus revaluasi dapat dialihkan ke saldo laba pada
3 periode berikutnya ketika aset tersebut digunakan atau
4 dihentikan pengakuannya (lihat PSAK 16 dan PSAK 19).
5 Keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan dalam saldo laba
6 pada periode diakuinya keuntungan dan kerugian aktuarial
7 tersebut sebagai pendapatan komprehensif lain (lihat PSAK
8 24)

9
10 ***Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi***
11 ***Komprehensif atau Catatan atas Laporan Keuangan***

12
13 95. Ketika pos-pos pendapatan atau beban bernilai mate-
14 rial, maka entitas mengungkapkan sifat dan jumlahnya secara
15 terpisah.

16
17 96. Keadaan yang menyebabkan pengungkapan secara
18 terpisah atas pos-pos pendapatan dan beban adalah sebagai
19 berikut:

- 20 (a) penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi neto atau
21 penurunan nilai aset tetap menjadi jumlah yang dapat
22 dipulihkan kembali, sebagaimana pemulihan atas penurunan
23 tersebut;
24 (b) restrukturisasi atas aktivitas-aktivitas suatu entitas dan
25 untuk setiap laibilitas diestimasi atas biaya restrukturisasi;
26 (c) pelepasan aset tetap;
27 (d) pelepasan investasi;
28 (e) operasi yang dihentikan;
29 (f) penyelesaian litigasi; dan
30 (g) pembalikan laibilitas diestimasi lain.

31
32 ***97. Entitas menyajikan analisis beban yang diakui***
33 ***dalam laba rugi dengan menggunakan klasifikasi***
34 ***berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas, mana***
35 ***yang dapat menyediakan informasi yang andal dan lebih***
36 ***relevan.***

37
38



1 98. Entitas dianjurkan untuk menyajikan analisis pada
2 paragraf 97 pada laporan laba rugi komprehensif atau pada
3 laporan laba rugi terpisah (jika disajikan).

4
5 99. Beban disubklasifikasikan menjadi komponen utama
6 dari kinerja keuangan yang dapat berbeda dalam frekuensi,
7 potensi keuntungan atau kerugian dan kemampuan untuk dapat
8 memprediksi. Analisis ini diberikan dalam satu dari dua bentuk.

9
10 100. Bentuk pertama analisis ini adalah metode "sifat
11 beban". Entitas menggabungkan beban dalam laba rugi
12 berdasarkan sifatnya (misalnya, penyusutan, pembelian bahan
13 baku, biaya transportasi, imbalan kerja, dan biaya iklan), dan
14 tidak merealokasikan menurut berbagai fungsi dalam entitas.
15 Metode ini mudah diterapkan karena tidak memerlukan adanya
16 alokasi beban menurut klasifikasi fungsional. Contoh dari
17 klasifikasi dengan menggunakan metode sifat beban adalah
18 sebagai berikut:

19		
20	Pendapatan	XXX
21	Pendapatan lainnya	XXX
22	Perubahan atas persediaan	
23	barang jadi dan barang dalam proses	XXX
24	Bahan baku yang digunakan	XXX
25	Beban imbalan kerja	XXX
26	Beban penyusutan dan amortisasi	XXX
27	Beban lainnya	XXX
28	Total beban	(XXX)
29	Laba sebelum pajak	XXX
30		

31 101. Bentuk kedua analisis ini adalah metode "fungsi
32 beban" atau "biaya penjualan" dan mengklasifikasikan beban
33 berdasarkan fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau,
34 misalnya, biaya aktivitas distribusi atau administratif. Sekurang-
35 kurangnya entitas mengungkapkan biaya penjualan
36 berdasarkan metode ini secara terpisah dari beban-beban
37 lainnya. Metode ini dapat memberikan informasi yang lebih
38 relevan kepada pengguna laporan keuangan dibandingkan



1 dengan metode klasifikasi beban berdasarkan sifat, namun
2 pengalokasian biaya berdasarkan fungsi mungkin membutuhkan
3 pengalokasian secara arbiter dan pertimbangan yang matang.
4 Contoh klasifikasi berdasarkan metode fungsi beban adalah
5 sebagai berikut:

6	
7 Pendapatan	XXX
8 Beban penjualan	(XXX)
9 Laba bruto	XXX
10 Pendapatan lainnya	XXX
11 Beban distribusi	(XXX)
12 Beban administratif	(XXX)
13 Beban lainnya	(XXX)
14 Laba sebelum pajak	XXX
15	

16 ***102. Entitas yang mengklasifikasikan beban***
17 ***berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan***
18 ***tentang sifat beban, termasuk beban penyusutan dan***
19 ***amortisasi, dan beban imbalan kerja.***

21 103. Pemilihan antara metode fungsi beban dan sifat beban
22 tergantung pada faktor historis dan industri serta sifat entitas.
23 Kedua metode tersebut memberikan indikasi tentang biaya-
24 biaya tersebut yang mungkin berbeda, baik langsung maupun
25 tidak langsung, dengan tingkat penjualan atau produksi entitas.
26 Karena tiap metode penyajian memiliki manfaat untuk jenis
27 entitas yang berbeda, Pernyataan ini mensyaratkan manajemen
28 untuk memilih penyajian yang andal dan lebih relevan. Namun
29 demikian, karena informasi atas sifat beban bermanfaat dalam
30 memprediksi arus kas masa depan, maka pengungkapan
31 tambahan diperlukan ketika metode fungsi beban digunakan.
32 Dalam paragraf 102, "imbalan kerja" memiliki pengertian yang
33 sama seperti di PSAK 24.

35 **Laporan Perubahan Ekuitas**

36
37 ***104. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas***
38 ***yang menunjukkan:***

- 1 (a) *total laba rugi komprehensif selama suatu periode,*
2 *yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang*
3 *dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan*
4 *kepada kepentingan non-pengendali;*
5 (b) *untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan*
6 *retrospektif atau penyajian kembali secara*
7 *retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25;*
8 (c) *untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara*
9 *jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara*
10 *terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan*
11 *yang timbul dari:*
12 *(i) laba rugi;*
13 *(ii) masing-masing pos pendapatan komprehensif*
14 *lain; dan*
15 *(iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya*
16 *sebagai pemilik, yang menunjukkan secara*
17 *terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi*
18 *kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan*
19 *pada entitas anak yang tidak menyebabkan*
20 *hilang pengendalian.*

21
22 **105. Entitas menyajikan, baik dalam laporan**
23 **perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan**
24 **keuangan, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi**
25 **kepada pemilik selama periode, dan nilai dividen per**
26 **saham.**

27
28 106. Pada paragraf 104, komponen ekuitas termasuk,
29 misalnya, masing-masing jenis modal disetor, saldo akumulasi dari
30 masing-masing jenis pendapatan komprehensif lain dan saldo laba.

31
32 107. Perubahan ekuitas entitas di antara awal dan akhir
33 periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto
34 entitas selama periode. Kecuali untuk perubahan yang timbul
35 dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai
36 pemilik (seperti kontribusi modal, akuisisi kembali instrumen
37 ekuitas entitas dan dividen) dan biaya transaksi yang secara
38 langsung berkaitan dengan transaksi tersebut, perubahan



1 keseluruhan atas ekuitas selama periode yang menggambarkan
2 jumlah total pendapatan dan beban (termasuk keuntungan dan
3 kerugian) yang diakibatkan oleh aktivitas entitas selama periode
4 tersebut.

5

6 108. PSAK 25 mensyaratkan penyesuaian retrospektif
7 atas pengaruh perubahan kebijakan akuntansi, sepanjang praktis,
8 kecuali jika ketentuan transisi pada PSAK lainnya
9 mensyaratkan lain. PSAK 25 juga mensyaratkan penyajian
10 kembali untuk mengoreksi kesalahan secara retrospektif,
11 sepanjang praktis. Penyesuaian retrospektif dan penyajian
12 kembali secara retrospektif bukan merupakan perubahan dalam
13 ekuitas tetapi merupakan penyesuaian atas saldo awal saldo
14 laba, kecuali jika suatu PSAK mensyaratkan penyesuaian
15 retrospektif atas komponen ekuitas lainnya. Paragraf 104 (b)
16 mensyaratkan pengungkapan pada laporan perubahan ekuitas,
17 total penyesuaian atas masing-masing komponen ekuitas yang
18 diakibatkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan, secara
19 terpisah, koreksi atas kesalahan. Penyesuaian ini diungkapkan
20 untuk masing-masing periode sebelumnya dan pada awal
21 periode.

22

23 **Laporan Arus Kas**

24

25 109. Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna
26 laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam
27 menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam
28 menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2 mengatur
29 persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas.

30

31 **Catatan atas Laporan Keuangan**

32

33 *Struktur*

34

35 *110. Catatan atas laporan keuangan:*

36 (a) *menyajikan informasi tentang dasar penyusunan*
37 *laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu*
38 *yang digunakan sesuai dengan paragraf 115 – 122;*

- 1 **(b) mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK**
2 **yang tidak disajikan di bagian manapun dalam**
3 **laporan keuangan; dan**
4 **(c) memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian**
5 **manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi**
6 **tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.**

7
8 **III. Entitas, sepanjang praktis, menyajikan catatan**
9 **atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas membuat**
10 **referensi silang atas masing-masing pos dalam laporan**
11 **posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif,**
12 **laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan**
13 **perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk informasi**
14 **yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.**
15

16 112. Entitas biasanya menyajikan catatan atas laporan
17 keuangan dengan urutan sebagai berikut, untuk membantu
18 pengguna memahami dan membandingkan dengan laporan
19 keuangan entitas lainnya:

- 20 (a) pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK (lihat par 14);
21 (b) ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
22 (lihat par 115);
23 (c) informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam
24 laporan perubahan posisi keuangan dan laporan laba rugi
25 komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan),
26 laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai
27 dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-
28 masing pos; dan
29 (d) pengungkapan lainnya, termasuk:
30 (i) laibilitas kontijensi (lihat PSAK 57) dan komitmen
31 kontraktual yang belum diakui; dan
32 (ii) pengungkapan informasi nonkeuangan, seperti tujuan
33 manajemen risiko keuangan dan kebijakan entitas.
34 (lihat PSAK 31).
35

36 113. Dalam beberapa keadaan, mungkin dibutuhkan atau
37 dikehendaki untuk membedakan urutan pos-pos tertentu dalam
38 catatan atas laporan keuangan. Misalnya, entitas dapat

1 menggabungkan informasi perubahan nilai wajar yang diakui
2 dalam laba rugi dengan informasi tentang jatuh tempo instrumen
3 keuangan, meskipun pengungkapan pertama berhubungan
4 dengan laporan laba rugi komprehensif atau laporan laba rugi
5 terpisah (jika disajikan) dan yang kedua berhubungan dengan
6 laporan posisi keuangan. Namun demikian, entitas tetap
7 menjaga struktur yang sistematis untuk catatan atas laporan
8 keuangan sepanjang dapat diterapkan.

9
10 114. Entitas dapat menyajikan catatan atas laporan
11 keuangan yang memberikan informasi tentang dasar
12 penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu
13 sebagai bagian yang terpisah dalam laporan keuangan.

14 ***Pengungkapan Kebijakan Akuntansi***

15
16
17 ***115. Entitas mengungkapkan dalam ringkasan***
18 ***kebijakan akuntansi signifikan:***

19 ***(a) dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun***
20 ***laporan keuangan;***

21 ***(b) kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan yang***
22 ***relevan untuk memahami laporan keuangan.***

23
24 116. Hal yang penting bagi entitas untuk menginformasikan
25 kepada pengguna mengenai dasar pengukuran yang digunakan
26 dalam laporan keuangan (misalnya, biaya historis, biaya
27 perolehan kini, nilai realisasi neto, nilai wajar atau jumlah yang
28 dapat dipulihkan kembali) karena dasar pengukuran yang
29 digunakan dalam penyusunan laporan keuangan memengaruhi
30 analisis pengguna secara signifikan. Ketika entitas
31 menggunakan lebih dari satu dasar pengukuran dalam laporan
32 keuangan, misalnya ketika suatu kelompok aset direvaluasi,
33 maka hal tersebut adalah memadai dengan memberikan suatu
34 indikasi untuk setiap kelompok aset dan laibilitas yang mana
35 setiap dasar pengukuran diterapkan.

36
37 117. Dalam memutuskan apakah kebijakan akuntansi
38 tertentu diungkapkan, manajemen mempertimbangkan apakah



1 pengungkapan tersebut akan membantu pengguna untuk
2 memahami bagaimana transaksi, peristiwa dan kondisi lainnya
3 tercermin laporan kinerja keuangan dan posisi keuangan yang
4 dilaporkan. Pengungkapan kebijakan akuntansi tertentu
5 bermanfaat bagi pengguna terutama ketika kebijakan akuntansi
6 tersebut dipilih dari beberapa alternatif yang diperkenankan
7 dalam SAK. Misalnya pengungkapan apakah *venturer*
8 mengakui bagian partisipasinya dalam entitas yang dikendalikan
9 secara bersama dengan menggunakan konsolidasi proporsional
10 atau metode ekuitas (lihat PSAK 12). Beberapa SAK secara
11 khusus mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi
12 tertentu, termasuk pilihan yang dibuat oleh manajemen di antara
13 kebijakan akuntansi berbeda yang diperkenankan. Misalnya,
14 PSAK 16 (Revisi 2007) mensyaratkan pengungkapan dasar
15 pengukuran yang digunakan untuk mengelompokkan aset tetap.
16

17 118. Setiap entitas mempertimbangkan sifat kegiatan
18 operasi dan kebijakan yang diharapkan pengguna laporan
19 keuangan untuk diungkapkan oleh entitas yang berjenis seperti
20 itu. Sebagai contoh, pengguna akan mengharapkan suatu entitas
21 yang menjadi objek pajak penghasilan untuk mengungkapkan
22 kebijakan akuntansi tentang pajak penghasilan, termasuk
23 kebijakan yang diterapkan atas aset dan laibilitas pajak
24 tangguhan. Ketika entitas memiliki kegiatan usaha luar negeri
25 atau transaksi dalam mata uang asing yang signifikan, maka
26 pengguna akan mengharapkan pengungkapan kebijakan
27 akuntansi untuk pengakuan keuntungan dan kerugian mata uang
28 asing.
29

30 119. Suatu kebijakan akuntansi mungkin menjadi signifikan
31 karena sifat kegiatan operasi entitas meskipun jumlah pada
32 periode berjalan dan periode sebelumnya tidak material. Entitas
33 juga dapat mengungkapkan setiap kebijakan akuntansi yang
34 tidak secara khusus disyaratkan oleh SAK tetapi entitas memilih
35 dan menerapkannya sesuai dengan PSAK 25.
36

37 ***120. Entitas mengungkapkan, dalam ringkasan***
38 ***kebijakan akuntansi signifikan atau catatan atas laporan***



1 *keuangan lainnya, pertimbangan (selain yang telah*
2 *tercakup dalam estimasi (lihat paragraf 123)) yang telah*
3 *dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan*
4 *akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan*
5 *terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.*
6

7 121. Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi,
8 manajemen membuat berbagai pertimbangan (selain yang telah
9 tercakup dalam estimasi) yang secara signifikan dapat
10 memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
11 Misalnya, manajemen membuat pertimbangan dalam
12 menentukan :

- 13 (a) apakah aset keuangan merupakan investasi yang
14 dikategorikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo";
15 (b) kapan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang
16 signifikan dari kepemilikan aset keuangan dan aset sewa
17 akan dialihkan kepada entitas lain;
18 (c) apakah secara substansi penjualan produk tertentu
19 merupakan perjanjian pembiayaan dan dengan demikian
20 tidak meningkatkan pendapatan; dan
21 (d) apakah substansi hubungan antara entitas dan entitas
22 bertujuan khusus menunjukkan bahwa entitas tersebut
23 mengendalikan entitas bertujuan khusus.
24

25 122. Beberapa pengungkapan yang dibuat sesuai dengan
26 paragraf 120 disyaratkan oleh SAK lain. Misalnya, PSAK 4:
27 *Laporan Keuangan Konsolidasi* mensyaratkan entitas untuk
28 mengungkapkan alasan mengapa hak kepemilikan entitas tidak
29 menimbulkan pengendalian, dalam hal *investee* bukan
30 merupakan suatu entitas anak meskipun lebih dari setengah
31 hak suara atau hak suara potensial dimiliki secara langsung
32 atau tidak langsung melalui entitas anak lain. PSAK 13 (Revisi
33 2007): *Properti Investasi* mensyaratkan pengungkapan kriteria
34 yang dikembangkan oleh entitas untuk membedakan properti
35 investasi dari properti yang digunakan sendiri dan properti yang
36 dimiliki untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, jika
37 pengklasifikasian properti sulit dilakukan.
38



1 **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

2

3 **123. Entitas mengungkapkan informasi tentang**
4 **asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber**
5 **utama dari estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir**
6 **periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang**
7 **mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah**
8 **tercatat aset dan laibilitas dalam periode pelaporan**
9 **berikutnya. Berkaitan dengan aset dan laibilitas tersebut,**
10 **catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas:**
11 **(a) sifat; dan**
12 **(b) jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.**

13

14 124. Penetapan jumlah tercatat dari beberapa aset dan
15 laibilitas mensyaratkan estimasi pengaruh ketidakpastian atas
16 peristiwa masa depan terhadap aset dan laibilitas tersebut pada
17 akhir periode pelaporan. Misalnya, dalam hal tidak tersedianya
18 harga pasar kini yang diobservasi, maka estimasi berorientasi
19 masa depan diperlukan untuk mengukur jumlah yang dapat
20 dipulihkan kembali atas kelompok aset tetap, dampak keusangan
21 teknologi atas persediaan, penyisihan yang tergantung pada
22 hasil masa depan dari proses litigasi yang masih berjalan, dan
23 laibilitas imbalan kerja jangka panjang seperti laibilitas pensiun.
24 Estimasi tersebut memasukkan asumsi tentang penyesuaian
25 risiko atas arus kas dan tingkat diskonto, perubahan gaji di masa
26 depan, dan perubahan harga di masa depan yang memengaruhi
27 biaya-biaya lainnya.

28

29 125. Asumsi dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya
30 yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 123 terkait dengan
31 estimasi yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang
32 paling sulit, subyektif atau kompleks. Dengan semakin
33 bertambahnya variabel dan asumsi yang memengaruhi
34 kemungkinan penyelesaian masa depan atas ketidakpastian,
35 maka pertimbangan tersebut menjadi semakin subyektif dan
36 kompleks, dan potensi dilakukannya penyesuaian material
37 terhadap jumlah tercatat aset dan laibilitas semakin meningkat.

38



1 126. Pengungkapan sebagaimana dimaksud pada paragraf
2 123 tidak dipersyaratkan bagi aset dan laibilitas dengan risiko
3 signifikan dengan jumlah tercatat aset dan laibilitas tersebut
4 dapat berubah secara material selama periode tahun berikutnya
5 jika, pada akhir periode pelaporan, aset dan laibilitas tersebut
6 diukur dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan pada
7 harga pasar kini yang diobservasi. Nilai wajar tersebut dapat
8 berubah secara material selama periode pelaporan berikutnya
9 namun perubahan ini tidak berasal dari asumsi atau sumber
10 estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan.

11
12 127. Entitas menyajikan pengungkapan pada paragraf 123
13 dalam suatu cara yang dapat membantu pengguna laporan
14 keuangan untuk memahami pertimbangan yang dibuat
15 manajemen tentang masa depan dan tentang sumber estimasi
16 ketidakpastian lainnya. Sifat dan luasnya informasi yang
17 diberikan bervariasi sesuai dengan sifat asumsi dan kondisi
18 lainnya. Contoh pengungkapan yang dibuat adalah:

- 19 (a) sifat asumsi atau estimasi ketidakpastian lainnya;
20 (b) sensitivitas jumlah tercatat terhadap metode, asumsi dan
21 estimasi yang mendasari penghitungan jumlah tercatat
22 tersebut, termasuk alasan atas sensitivitas tersebut;
23 (c) penyelesaian yang diharapkan atas ketidakpastian dan
24 kisaran hasil yang mungkin selama periode pelaporan
25 berikutnya atas jumlah tercatat aset dan laibilitas yang
26 terpengaruh; dan
27 (d) penjelasan tentang perubahan yang dilakukan terhadap
28 asumsi sebelumnya yang terkait dengan aset dan laibilitas
29 tersebut, jika ketidakpastian tetap belum dapat
30 diselesaikan.

31
32 128. Pernyataan ini tidak mensyaratkan entitas untuk
33 mengungkapkan informasi anggaran atau prakiraan dalam
34 membuat pengungkapan pada paragraf 123.

35
36 129. Seringkali tidak praktis untuk mengungkapkan dampak
37 yang mungkin timbul dari asumsi atau sumber estimasi
38 ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan. Dalam

1 kondisi tersebut, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki saat
2 itu, entitas mengungkapkan bahwa merupakan hal yang
3 mungkin terjadi bahwa hasil selama tahun buku berikutnya yang
4 berbeda dari asumsi akan membutuhkan penyesuaian material
5 terhadap jumlah tercatat dari aset atau laibilitas yang
6 terpengaruh. Dalam semua hal, entitas mengungkapkan sifat
7 dan jumlah tercatat dari aset atau laibilitas tertentu (atau
8 kelompok aset atau laibilitas) yang terpengaruh oleh asumsi
9 tersebut.

10

11 130. Pengungkapan dalam paragraf 120 mengenai
12 pertimbangan tertentu yang dibuat manajemen dalam rangka
13 menerapkan kebijakan akuntansi tidak terkait dengan
14 pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada paragraf 123.

15

16 131. SAK lainnya mensyaratkan pengungkapan dari
17 beberapa asumsi yang mungkin sebaliknya dipersyaratkan
18 sesuai dengan paragraf 123. Misalnya, PSAK 57 mensyaratkan
19 pengungkapan (dalam kondisi tertentu) mengenai asumsi utama
20 yang berhubungan dengan peristiwa masa datang yang
21 memengaruhi beberapa jenis laibilitas diestimasi. PSAK 31
22 mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan yang digunakan
23 entitas dalam mengestimasi nilai wajar dari aset dan laibilitas
24 keuangan yang dicatat pada nilai wajar. PSAK 16 (Revisi 2007)
25 mensyaratkan pengungkapan asumsi signifikan yang digunakan
26 dalam mengestimasi nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi.

27

28 *Modal*

29

30 **132. Entitas mengungkapkan informasi yang**
31 **memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk**
32 **mengevaluasi tujuan, kebijakan dan proses entitas dalam**
33 **mengelola permodalannya.**

34

35 133. Untuk mematuhi paragraf 132, entitas mengungkapkan
36 hal-hal berikut:

37 (a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan dan proses
38 entitas dalam mengelola permodalannya, termasuk:

- 1 (i) deskripsi tentang apa yang dikelola sebagai modal;
2 (ii) ketika entitas diharuskan untuk memenuhi persyaratan
3 permodalan eksternal, sifat persyaratan dan
4 bagaimana persyaratan tersebut diimplementasikan ke
5 dalam pengelolaan permodalan; dan
6 (iii) bagaimana entitas memenuhi tujuannya dalam
7 mengelola permodalannya.
8 (b) ringkasan data kuantitatif tentang apa yang diatur
9 sebagai modal. Beberapa entitas menganggap laibilitas
10 keuangan (misalnya beberapa bentuk utang subordinasi)
11 sebagai bagian dari modal. Entitas lain menganggap modal
12 tidak termasuk beberapa komponen ekuitas (misalnya
13 komponen yang timbul dari lindung nilai arus kas).
14 (c) setiap perubahan (a) dan (b) dari periode sebelumnya
15 (d) apakah selama periode entitas mematuhi setiap persyaratan
16 permodalan eksternal .
17 (e) ketika entitas tidak mematuhi persyaratan permodalan
18 eksternal tersebut, konsekuensi dari ketidakpatuhan
19 tersebut.
20 Entitas mendasarkan pengungkapan tersebut dari informasi
21 yang diberikan secara internal kepada personal manajemen
22 kunci.

23
24 134. Entitas dapat mengelola modal dalam beberapa cara
25 dan dapat tergantung pada persyaratan permodalan yang
26 berbeda. Misalnya, entitas konglomerasi mungkin mencakup
27 entitas yang melakukan kegiatan asuransi dan perbankan dan
28 aktivitas tersebut mungkin melakukan kegiatan operasi di
29 beberapa yurisdiksi. Ketika pengungkapan keseluruhan atas
30 persyaratan modal dan bagaimana modal dikelola tidak
31 memberikan informasi yang berguna atau dapat mengacaukan
32 pemahaman pengguna laporan keuangan atas sumber
33 permodalan entitas, maka entitas mengungkapkan informasi
34 terpisah untuk masing-masing persyaratan modal yang berlaku
35 bagi entitas.

36
37
38

1 ***Instrumen Keuangan Puttable yang Diklasifikasikan***
2 ***sebagai Ekuitas***

3

4 ***134A. Instrumen keuangan yang memberi hak***
5 ***kepada pemegangnya untuk menjual instrumen itu***
6 ***kembali pada penerbitnya baik secara kas atau dengan***
7 ***aset keuangan lainnya (puttable financial instrument)***
8 ***yang diklasifikasi sebagai instrumen ekuitas diungkapkan***
9 ***(jika tidak diungkapkan dimanapun):***

- 10 (a) ***ikhtisar data kuantitatif mengenai jumlah yang***
11 ***diklasifikasikan sebagai ekuitas;***
12 (b) ***tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan kewajiban***
13 ***untuk membeli kembali atau menarik instrumen***
14 ***tersebut jika dipersyaratkan oleh pemegang instrumen,***
15 ***termasuk setiap perubahan dari periode sebelumnya;***
16 (c) ***prakiraan arus kas keluar pada saat pembelian***
17 ***kembali atau penarikan instrumen tersebut; dan***
18 (d) ***informasi tentang bagaimana penentuan prakiraan***
19 ***arus kas keluar pada saat pembelian kembali atau***
20 ***penarikan instrumen.***

21

22 ***Pengungkapan Lain***

23

24 ***135. Entitas mengungkapkan di dalam catatan atas***
25 ***laporan keuangan:***

- 26 (a) ***jumlah dividen yang diusulkan atau diumumkan***
27 ***sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan***
28 ***tetapi tidak diakui sebagai distribusi kepada pemilik***
29 ***selama periode serta jumlah dividen per lembar***
30 ***sahamnya; dan***
31 (b) ***jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.***

32

33 ***136. Entitas mengungkapkan hal-hal berikut ini, jika***
34 ***tidak diungkapkan di bagian manapun dalam informasi***
35 ***yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan:***

- 36 (a) ***domisili dan bentuk hukum, negara tempat pendirian,***
37 ***alamat kantor pusat entitas (atau lokasi utama***
38 ***kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor);***



- 1 *(b) keterangan mengenai sifat operasi dan kegiatan*
2 *utama;*
3 *(c) nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir*
4 *dalam kelompok usaha.*
5

6 **TANGGAL EFEKTIF**
7

8 *137. Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode*
9 *tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1*
10 *Januari 2011. Penerapan lebih dini dianjurkan. Jika*
11 *entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode yang*
12 *lebih dini, maka fakta tersebut harus diungkapkan.*
13

14 **PENARIKAN**
15

16 138. Pernyataan ini menggantikan PSAK 1 (Revisi 1998):
17 *Penyajian Laporan Keuangan.*
18

19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

**1 LAMPIRAN**

2

3 *Lampiran ini melengkapi, tapi bukan bagian dari PSAK 1.*

4

5 Ilustrasi struktur laporan keuangan

6

7 01. PSAK 1 mengatur komponen laporan keuangan dan
8 persyaratan minimum pengungkapan di dalam laporan posisi
9 keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan
10 perubahan ekuitas. PSAK 1 juga mengungkapkan lebih lanjut
11 pos-pos yang disajikan baik dalam komponen laporan keuangan
12 yang relevan atau catatan atas laporan keuangan. Lampiran
13 ini memberikan contoh sederhana tentang bagaimana ketentuan
14 PSAK 1 terkait laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi
15 komprehensif, dan laporan perubahan ekuitas dapat terpenuhi.
16 Entitas dapat mengubah urutan penyajian, judul laporan dan
17 istilah yang digunakan untuk menjelaskan pos-pos jika
18 diperlukan untuk memenuhi kondisi tertentu.

19

20 02. Lampiran ini terbagi dalam 3 bagian. Paragraf 03-06
21 memberikan contoh penyajian laporan keuangan. Paragraf 07-
22 09 memberikan contoh penentuan penyesuaian reklasifikasi atas
23 aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual
24 sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): *Instrumen Keuangan:*
25 *Pengakuan dan Pengukuran*. Paragraf 10 dan 11
26 memberikan contoh pengungkapan permodalan.

27

28 03. Ilustrasi laporan posisi keuangan menunjukkan salah
29 satu cara bagaimana entitas dapat menyajikan laporan posisi
30 keuangan dengan membedakan pos aset lancar dan tidak lancar
31 dan laibilitas jangka pendek dan jangka panjang. Format lain
32 dapat digunakan sepanjang dapat menunjukkan perbedaan
33 tersebut secara jelas.

34

35 04 Ilustrasi-ilustrasi menggunakan istilah "pendapatan
36 komprehensif" untuk menunjukkan seluruh komponen
37 pendapatan komprehensif, termasuk laba rugi. Ilustrasi-ilustrasi

38



1 menggunakan istilah "pendapatan komprehensif lain" untuk
2 menunjukkan pendapatan dan beban yang termasuk dalam
3 pendapatan komprehensif tetapi tidak termasuk dalam laba rugi.
4 PSAK 1 tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan istilah
5 tersebut dalam laporan keuangannya.

6

7 05. Dua laporan laba rugi komprehensif diberikan, untuk
8 mengilustrasikan alternatif penyajian pendapatan dan beban dalam
9 satu laporan atau dua laporan. Laporan laba rugi komprehensif
10 tunggal mengilustrasikan pengklasifikasian pendapatan dan beban
11 dalam bagian laba atau rugi berdasarkan fungsi. Laporan laba
12 rugi terpisah (di dalam contoh ini adalah "laporan laba rugi")
13 mengilustrasikan pengklasifikasian pendapatan dan beban dalam
14 bagian laba atau rugi berdasarkan sifat.

15

16 06. Contoh-contoh tidak dimaksudkan untuk
17 mengilustrasikan seluruh aspek dari SAK, atau menyajikan satu
18 set laporan keuangan lengkap, yang di dalamnya termasuk
19 laporan arus kas, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan
20 informasi penjelasan lainnya.

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1 Bagian I: Ilustrasi Penyajian Laporan Keuangan

2

3 Kelompok Usaha XYZ – Laporan posisi keuangan per 31 Desember 20X7
4 (dalam ribuan rupiah)

5

6

31 Des 20X7 31 Des 20X6

7

ASET

8

Aset lancar

9

Kas dan setara kas 312.400 322.900

10 Piutang usaha 91.600 110.800

11 Persediaan 135.230 132.500

12 Aset lancar lainnya 25.650 12.54013 **Total aset lancar** 564.880 578.740

14

15

Aset tidak lancar

16

Aset keuangan tersedia untuk dijual 142.500 156.000

17 Investasi dalam entitas asosiasi 100.150 110.770

18 Aset tetap 350.000 360.020

19 Aset tak berwujud lainnya 227.470 227.470

20 Goodwill 80.800 91.20021 **Total aset tidak lancar** 901.620 945.460

22

Total Aset

23

1.466.500 1.524.200

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1	LAIBILITAS		
2			
3	Laibilitas jangka pendek		
4	Utang usaha dan terutang lainnya	115.100	187.620
5	Pinjaman jangka pendek	150.000	200.000
6	Bagian pinjaman jangka panjang	10.000	20.000
7	Utang pajak jangka pendek	35.000	42.000
8	Laibilitas diestimasi jangka pendek	5.000	4.800
9	Total laibilitas jangka pendek	<u>315.100</u>	<u>454.420</u>
10	Laibilitas jangka panjang		
11	Pinjaman jangka panjang	120.000	160.000
12	Pajak tangguhan	28.800	26.040
13	Laibilitas diestimasi jangka panjang	28.850	52.240
14	Total laibilitas jangka panjang	<u>177.650</u>	<u>238.280</u>
15	Total Laibilitas	<u>492.750</u>	<u>692.700</u>
17	EKUITAS		
18			
19	Ekuitas yang dapat diatribusikan		
20	kepada pemilik entitas induk		
21	Modal saham	650.000	600.000
22	Saldo laba	243.500	161.700
23	Komponen ekuitas lainnya	<u>10.200</u>	<u>21.200</u>
24		903.700	782.900
25	Keentingan nonpengendali-	<u>70.050</u>	<u>48.600</u>
26	Total Ekuitas	<u>973.750</u>	<u>831.500</u>
27	Total Laibilitas dan Ekuitas	<u>1.466.500</u>	<u>1.524.200</u>
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			

	20X7	20X6
1 Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi komprehensif untuk tahun		
2 yang berakhir 31 Desember 20X7		
3		
4 <i>(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam satu</i>		
5 <i>laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi berdasarkan</i>		
6 <i>fungsi)</i>		
7 <i>(dalam ribuan rupiah)</i>		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		

1	Lanjutan...		
2		20X7	20X6
3	Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
4	Pemilik entitas induk	97.000	52.400
5	Kepentingan non pengendali	24.250	13.100
6		<u>121.250</u>	<u>65.500</u>
7	Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat		
8	diatribusikan kepada:		
9	Pemilik entitas induk	85.800	74.800
10	Kepentingan non pengendali	21.450	18.700
11		<u>107.250</u>	<u>93.500</u>
12	Laba per saham (dalam satuan rupiah):		
13	Dasar dan dilusian	<u>0,46</u>	<u>0,30</u>

14
15 Sebagai alternatif, komponen pendapatan komprehensif lain dapat
16 disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pajak:

17	Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:		
18		20X7	20X6
19			
20	Selisih kurs penjabaran laporan		
21	keuangan dalam mata uang asing	4.0000	8.000
22	Aset keuangan tersedia untuk dijual	(18.000)	20.000
23	Lindung nilai arus kas	(500)	(3.000)
24	Keuntungan revaluasi aset tetap	600	2.700
25	Keuntungan (kerugian) aktuarial		
26	program pensiun manfaat pasti	(500)	1.000
27	Bagian pendapatan komprehensif		
28	lain entitas asosiasi	400	(700)
29	Pendapatan komprehensif lain	<u> </u>	<u> </u>
30	tahun berjalan setelah pajak	<u>(14.000)</u>	<u>28.000</u>
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			

1 **Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi untuk tahun**
 2 **yang berakhir 31 Desember 20X7**

3

4 *(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam*
 5 *dua laporan dan pengklasifikasian beban dalam laba rugi*
 6 *berdasarkan sifat)*

7 (dalam ribuan rupiah)

8

9

	20X7	20X6
10 Pendapatan	390.000	355.000
11 Pendapatan lainnya	20.667	11.300
12 Perubahan dalam persediaan		
13 barang jadi dan barang dalam		
14 proses	(115.100)	(107.900)
15 Pekerjaan dilaksanakan oleh entitas		
16 dan dikapitalisasi	16.000	15.000
17 Bahan baku yang digunakan	(96.000)	(92.000)
18 Beban imbalan kerja	(45.000)	(43.000)
19 Beban penyusutan dan amortisasi	(19.000)	(17.000)
20 Penurunan nilai aset tetap	(4.000)	-
21 Beban lainnya	(6.000)	(5.500)
22 Biaya pendanaan	(15.000)	(18.000)
23 Bagian laba entitas asosiasi ^(e)	<u>35.100</u>	<u>30.100</u>
24 Laba sebelum pajak	161.667	128.000
25 Beban pajak penghasilan	<u>(40.417)</u>	<u>(32.000)</u>
26 Laba tahun berjalan dari		
27 operasi yang dilanjutkan	121.250	96.000
28 Kerugian tahun berjalan dari		
29 operasi yang dihentikan	-	(30.500)
30 LABA TAHUN BERJALAN	<u>121.250</u>	<u>65.500</u>
31 Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
32 Pemilik entitas induk	97.000	52.400
33 Kepentingan non pengendali	<u>24.250</u>	<u>13.100</u>
34	<u>121.250</u>	<u>65.500</u>
35 Laba per saham (dalam rupiah)		
36 Dasar dan dilusian	<u>0.46</u>	<u>0.30</u>
37		
38		

1 **Kelompok Usaha XYZ – Laporan laba rugi komprehensif**
 2 **untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X7**

3

4 *(Ilustrasi penyajian laporan laba rugi komprehensif dalam*
 5 *dua laporan)*

6 (dalam ribuan rupiah)

7

8

9 **Laba tahun berjalan**

	20X7	20X6
	121.250	65.500

10 **Pendapatan komprehensif lain:**

11 Selisih kurs penjabaran laporan

12 keuangan dalam mata uang asing

5.334	10.667
-------	--------

13 Aset keuangan tersedia untuk dijual

(24.000)	26.667
----------	--------

14 Lindung nilai arus kas

(667)	(4.000)
-------	---------

15 Keuntungan revaluasi aset tetap

933	3.367
-----	-------

16 Keuntungan (kerugian) aktuarial

17 program pensiun manfaat pasti

(667)	1.333
-------	-------

18 Bagian pendapatan komprehensif

19 lain entitas asosiasi^(f)

400	(700)
-----	-------

20 Pajak penghasilan terkait^(g)

4.667	(9.334)
-------	---------

21 **Pendapatan komprehensif lain**22 **tahun berjalan setelah pajak**

(14.000)	28.000
----------	--------

23 **TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF**24 **TAHUN BERJALAN**

107.250	93.500
---------	--------

25

26 Total laba rugi komprehensif

27 yang dapat diatribusikan kepada:

28 Pemilik entitas induk

85.800	74.800
--------	--------

29 Kepentingan nonpengendali

21.450	18.700
--------	--------

30

107.250	93.500
---------	--------

31

32

33 Alternatif lainnya, komponen laporan pendapatan komprehensif
 34 lain dapat disajikan, bersih setelah pajak. Lihat laporan laba
 35 rugi komprehensif yang mengilustrasikan penyajian pendapatan
 36 dan beban dalam satu laporan.

37

38

1	Kelompok Usaha XYZ				
2	Pengungkapan komponen pendapatan komprehensif lain^(h)				
3	Catatan atas laporan keuangan				
4	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X7				
5	(dalam ribuan rupiah)				
		2007		2006	
6	Pendapatan komprehensif lain:				
7	Selisih kurs penjabaran laporan				
8	keuangan dalam mata uang asing ⁽ⁱ⁾	5.334		10.667	
9	Aset keuangan tersedia untuk dijual:				
10	Keuntungan tahun berjalan	1.333		30.667	
11	Dikurangi: penyesuaian				
12	reklasifikasi atas keuntungan				
13	termasuk dalam laba rugi	<u>(25.333)</u>	(24.000)	<u>(4.000)</u>	26.667
14	Lindung nilai arus kas:				
15	Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(4.667)		(4.000)	
16	Dikurangi: penyesuaian				
17	reklasifikasi atas keuntungan				
18	yang termasuk dalam laba rugi	3.333		-	
19	Dikurangi: penyesuaian atas				
20	jumlah yang di transfer kepada				
21	nilai tercatat awal item lindung	667	(667)	-	(4.000)
22	Keuntungan revaluasi aset tetap	<u>933</u>		<u>3.367</u>	
23	Keuntungan (kerugian) aktuarial				
24	program pensiun manfaat pasti	(667)		-1.333	
25	Bagian pendapatan komprehensif				
26	lain entitas asosiasi	<u>400</u>		<u>(700)</u>	
27	Pendapatan komprehensif lain	(18.667)		37.334	
28	Pajak penghasilan terkait ⁽ⁱ⁾	<u>4.667</u>		<u>(9.334)</u>	
29	Pendapatan komprehensif lain				
30	tahun berjalan	<u>(14.000)</u>		<u>28.000</u>	
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38

Kelompok Usaha XYZ
Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen pendapatan komprehensif lain
Catatan atas laporan keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X7
 (dalam ribuan rupiah)

	2007		2006	
	Jumlah sebelum pajak	Manfaat (beban) pajak	Jumlah setelah pajak	Jumlah setelah pajak
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.334	(1.334)	4.000	8.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	(24.000)	6.000	(18.000)	20.000
Lindung nilai arus kas:	(667)	167	(500)	(3.000)
Keuntungan revaluasi aset tetap	933	(333)	600	2.700
Keuntungan (kerugian) aktuarial program pensiun manfaat pasti	(667)	167	(500)	1.000
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi	400	-	400	(700)
Pendapatan komprehensif lain	(18.667)	4.667	(14.000)	28.000
				(9.334)
			37.334	

1 **Bagian II: Contoh ilustrasi penentuan penyesuaian**
 2 **reklasifikasi**

3
 4 07. Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk
 5 mengungkapkan penyesuaian reklasifikasi terkait dengan setiap
 6 komponen pendapatan komprehensif lain.

7
 8 08. Lampiran ini memberikan ilustrasi perhitungan
 9 penyesuaian reklasifikasi untuk aset keuangan yang tersedia
 10 untuk dijual yang diakui sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2006).

11
 12 09. Pada 31 Desember 20X5, Kelompok Usaha XYZ
 13 membeli 1.000 saham (instrumen ekuitas) dengan harga Rp.
 14 10 per saham, dan mengklasifikasikannya sebagai tersedia
 15 untuk dijual. Nilai wajar instrumen tersebut pada 31 Desember
 16 20X6 adalah Rp.12; pada 31 Desember 20X7, nilai wajarnya
 17 meningkat menjadi Rp.15. Seluruh instrumen tersebut dijual
 18 pada 31 Desember 20X7; tidak ada pembagian dividen yang
 19 diumumkan selama instrumen tersebut dipegang oleh Kelompok
 20 Usaha XYZ. Tarif pajak yang dikenakan adalah 30%.

21
 22 **Perhitungan keuntungan**

23 (dalam rupiah)

	Sebelum Pajak	Pajak	Neto
	pajak	penghasilan	setelah
			pajak
27 Keuntungan yang diakui			
28 pada pendapatan			
29 komprehensif lain:			
30 Tahun berakhir			
31 31 Desember 20X6	2.000	(600)	1.400
32 Tahun berakhir			
33 31 Desember 20X7	<u>3.000</u>	<u>(900)</u>	<u>2.100</u>
34			
35 Total keuntungan	<u>5.000</u>	<u>(1.500)</u>	<u>3.500</u>

1	Alternatif lainnya, komponen pendapatan komprehensif	
2	lain dapat disajikan bruto sebelum pajak dengan	
3	menambahkan pos terpisah untuk dampak perpajakan:	
4		
5	Jumlah yang dilaporkan dalam laba rugi dan pendapatan	
6	komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31	
7	Desember 20X6 dan 31 Desember 20X7	
8	20X7	20X6
9	Laba atau rugi:	
10	Keuntungan penjualan instrumen	5.000
11	Beban pajak penghasilan	<u>(1.500)</u>
12	Keuntungan neto yang diakui	
13	dalam laba rugi	<u>3.500</u>
14		
15	Pendapatan komprehensif lain:	
16	Keuntungan selama tahun berjalan,	
17	neto setelah pajak	2.100 1.400
18	Penyesuaian reklasifikasi,	
19	neto setelah pajak	<u>(3.500)</u> -
20	Keuntungan (kerugian) neto	
21	yang diakui pada pendapatan	
22	komprehensif lain	<u>(1.400)</u> <u>1.400</u>
23		<u>2.100</u> <u>1.400</u>
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		

1 **Bagian III: Contoh ilustrasi pengungkapan permodalan**
2 **(paragraf 132-134)**

3

4 **Entitas yang bukan merupakan institusi keuangan**

5

6 10. Contoh berikut ini mengilustrasikan penerapan paragraf
7 132 dan 133 untuk entitas bukan institusi keuangan dan bukan
8 subyek dari persyaratan permodalan yang diwajibkan oleh pihak
9 eksternal. Dalam contoh ini, entitas memonitor permodalan
10 dengan menggunakan rasio utang terhadap modal yang
11 disesuaikan (*debt-to-adjusted capital ratio*). Entitas lain
12 mungkin menggunakan metode yang berbeda untuk memonitor
13 permodalan. Contoh ini juga relatif sederhana. Entitas
14 menentukan sesuai dengan kondisinya, seberapa rinci
15 pengungkapan yang dilakukan dapat memenuhi persyaratan
16 dalam paragraf 132 dan 133.

17

18 **Fakta**

19

20 Kelompok Usaha A memproduksi dan menjual mobil.
21 Kelompok Usaha A mencakup entitas anak pembiayaan yang
22 menyediakan pembiayaan untuk pelanggan, terutama dalam
23 bentuk sewa. Kelompok Usaha A bukan subyek dari
24 persyaratan permodalan yang diwajibkan oleh pihak
25 eksternal.

26

27 **Contoh pengungkapan**

28

29 Tujuan dari Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan
30 adalah:

31

- 32 ■ Untuk melindungi kemampuan entitas dalam
33 mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas
34 dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham
35 dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan
- 36 ■ Untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada
37 pemegang saham dengan menentukan harga produk dan
38 jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.



1 Kelompok Usaha menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi
2 terhadap risiko. Kelompok Usaha mengelola struktur modal
3 dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan
4 kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.
5 Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok
6 Usaha mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar
7 kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada
8 pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset
9 untuk mengurangi utang.

10

11 Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha
12 memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal
13 yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto
14 dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang
15 (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi
16 kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh
17 komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham,
18 kepentingan non-pengendalai, saldo laba dan cadangan
19 revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan
20 lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang
21 subordinansi.

22

23 Selama 20X4, strategi Kelompok Usaha tidak berubah sejak
24 20X3, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang
25 disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:1 sampai dengan
26 7:1, dalam rangka menjamin akses ke pembiayaan dengan biaya
27 yang wajar untuk mempertahankan peringkat kredit BB. Rasio
28 utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember
29 20X4 dan 31 Desember 20X3 adalah sebagai berikut:

30

31

32

33

34

35

36

37

38

1	31 Des 20X4	31 Des 20X3
2	Jutaan Rupiah	Jutaan Rupiah
3 Total utang	1.000	1.100
4 Dikurang: kas dan setara kas	<u>(90)</u>	<u>(150)</u>
5 Utang neto	<u>910</u>	<u>950</u>
6 Total ekuitas	110	105
7 Ditambah: instrumen utang		
8 subordinasi	38	38
9 Dikurang: jumlah akumulasi		
10 dalam ekuitas terkait		
11 lindung nilai arus kas	<u>(10)</u>	<u>(5)</u>
12 Modal disesuaikan	<u>138</u>	<u>138</u>
13 Rasio utang terhadap modal	6,6	6,9

14
15 Penurunan rasio utang terhadap modal disesuaikan selama 20X4
16 diakibatkan terutama dari pengurangan utang neto yang terjadi
17 dari penjualan entitas anak Z. Sebagai akibat dari pengurangan
18 utang neto, meningkatkan profitabilitas dan menurunkan tingkat
19 piutang yang dikelola, pembayaran dividen naik menjadi Rp.
20 2,8 juta untuk 20X4 (dari Rp. 2,5 juta untuk 20X3).

1 **Entitas yang belum memenuhi persyaratan permodalan**
2 **yang diwajibkan oleh pihak eksternal**

3

4 11. Contoh berikut ini mengilustrasikan penerapan paragraf
5 133 (e) ketika entitas belum memenuhi persyaratan permodalan
6 yang diwajibkan secara eksternal selama periode berjalan.
7 Pengungkapan lain akan diberikan untuk memenuhi
8 persyaratan lainnya dalam paragraf 132 dan 133.

9

10 **Fakta**

11
12 Entitas A memberikan jasa keuangan kepada pelanggannya
13 dan subyek dari persyaratan permodalan yang diwajibkan
14 oleh Regulator B. Selama tahun yang berakhir 31 Desember
15 20X7, Entitas A tidak memenuhi persyaratan permodalan
16 yang diwajibkan oleh Regulator B. Dalam laporan keuangan
17 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X7, Entitas A
18 mengungkapkan hal-hal terkait dengan ketidakpatuhannya.

19
20 **Contoh pengungkapan**

21
22 Entitas A menyampaikan laporan kuartalan tentang
23 pemenuhan permodalan yang dipersyaratkan per 30
24 September 20X7 pada tanggal 20 Oktober 20X7. Pada
25 tanggal tersebut, permodalan yang dipersyaratkan bagi Entitas
26 A berada di bawah persyaratan permodalan yang diwajibkan
27 oleh Regulator B sebesar Rp. 1 juta. Sebagai akibatnya,
28 Entitas A diwajibkan untuk menyampaikan suatu rencana
29 kepada regulator yang mengindikasikan bagaimana Entitas
30 A akan meningkatkan permodalan yang dipersyaratkan.
31 Entitas A menyampaikan rencana yang menjelaskan
32 penjualan sebagian dari portofolio ekuitas yang tidak dikuotasi
33 dengan nilai tercatat sebesar Rp. 11,5 juta dalam kuartal ke
34 empat tahun 20X7. Dalam kuartal ke empat, Entitas A
35 menjual portofolio investasi berbunga tetap sebesar Rp. 12,6
36 juta dan memenuhi persyaratan permodalan yang ditentukan.

37

38



- 1 _____
- 2 (a) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang
3 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan
4 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 5 (b) Hal ini mengilustrasikan penyajian agregat, dengan pengungkapan atas
6 keuntungan atau kerugian dan penyesuaian reklasifikasi tahun berjalan disajikan
7 dalam catatan atas laporan keuangan. Sebagai alternatif, penyajian secara
8 bruto juga dapat digunakan.
- 9 (c) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang
10 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan
11 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 12 (d) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif
13 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 14 (e) Hal ini berarti bagian dari laba entitas asosiasi yang dapat diatribusikan kepada
15 pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan kepemilikan nonpengendali
16 dalam entitas asosiasi.
- 17 (f) Hal ini berarti bagian dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi yang
18 dapat diatribusikan kepada pemilik entitas asosiasi, yaitu setelah pajak dan
19 kepemilikan nonpengendali dalam entitas asosiasi.
- 20 (g) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif
21 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 22 (h) Jika entitas memilih penyajian agregat dalam laporan laba rugi komprehensif,
23 maka jumlah penyesuaian reklasifikasi dan keuntungan atau kerugian tahun
24 berjalan disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 25 (i) Tidak terdapat pelepasan kegiatan usaha luar negeri. Oleh karena itu, tidak
26 ada penyesuaian reklasifikasi untuk tahun sajian.
- 27 (j) Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif
28 lain diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 29 (k) Jumlah yang termasuk dalam saldo laba pada tahun 20X6 sebesar Rp.53.200
30 menunjukkan laba yang diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar
31 Rp.52.400 ditambah keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat
32 pasti sebesar Rp.800 (Rp.1.333 dikurangi pajak Rp.333 dan kepentingan
33 nonpengendali Rp.200).
- 34 Jumlah yang termasuk dalam penjabaran, tersedia untuk dijual dan cadangan
35 lindung nilai arus kas menunjukkan pendapatan komprehensif lain untuk
36 setiap komponen, neto setelah pajak dan kepentingan non pengendali,
37 yaitu pendapatan komprehensif lain terkait aset keuangan yang tersedia
38 untuk dijual pada tahun 20X6 sebesar Rp.16.000 (Rp.26.667, dikurangi
pajak Rp.6.667 dan kepentingan nonpengendali Rp.4.000).
Jumlah yang termasuk dalam surplus revaluasi sebesar Rp.1.600
menunjukkan bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi sebesar
(Rp.700) ditambah keuntungan atas revaluasi aset tetap sebesar Rp.2.300
(Rp.3.367 dikurangi pajak sebesar Rp.667 dan kepentingan nonpengendali
sebesar Rp.400). Pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi hanya
terkait dengan keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap.



- 1 (1) Jumlah yang termasuk dalam saldo laba pada tahun 20X7 sebesar Rp.96.600
2 menunjukkan laba yang diatribusikan pada pemilik entitas induk sebesar
3 Rp.97.000 dikurang kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti
4 sebesar Rp.400 (Rp.667 dikurangi pajak Rp.167 dan kepentingan
5 nonpengendali Rp.100).
6 Jumlah yang termasuk dalam penjabaran, tersedia untuk dijual dan cadangan
7 lindung nilai arus kas menunjukkan pendapatan komprehensif lain untuk
8 setiap komponen, neto setelah pajak dan kepentingan non pengendali,
9 yaitu pendapatan komprehensif lain terkait aset keuangan yang tersedia
10 untuk dijual pada tahun 20X7 sebesar Rp.3.200 (Rp.5.337, dikurangi pajak
11 Rp.1.334 dan kepentingan nonpengendali Rp.800).
12 Jumlah yang termasuk dalam surplus revaluasi sebesar Rp.800 menunjukkan
13 bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi sebesar Rp.400
14 ditambah keuntungan atas revaluasi aset tetap sebesar Rp.400 (Rp.933
15 dikurangi pajak sebesar Rp.333 dan kepentingan nonpengendali sebesar
16 Rp.200). Pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi hanya terkait
17 dengan keuntungan atau kerugian revaluasi aset tetap.
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38



EXPOSURE DRAFT

**PSAK No. 1
(Revisi 2009)**

21 April 2009

**EXPOSURE DRAFT
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN**

*Exposure draft ini diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 30 September 2009 oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA



ED No.
1
(Revisi 2009)

PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN



**PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN**

Hak cipta © 2009, Ikatan Akuntan Indonesia



Diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telp. (021) 319 04232
Fax. (021) 724 5078
Homepage: www.iaiglobal.or.id
Email: iai-info@akuntan-iai.or.id, dsak@iaiglobal.or.id





Exposure draft ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran - saran dan masukan untuk menyempurnakan draft ini masih dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **30 September 2009**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1,
Menteng,
Jakarta 10310**

**Fax: 62-21 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id**

Hak Cipta © 2009 Ikatan Akuntan Indonesia

Exposure Draft (ED) ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggandaan ED ini oleh individu/organisasi/lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Jl Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta 10310.
Tel. 62-21 3190-4232, Fax: 62-21 315-2139 & 724-5078
E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id & dsak@iaiglobal.or.id**

Pengantar

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menyetujui *Exposure Draft* PSAK 1 (revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 21 April 2009 untuk disebarluaskan dan ditanggapi oleh kalangan anggota IAI, Dewan Konsultatif SAK, Dewan Pengurus Nasional IAI, perguruan tinggi dan individu/organisasi/lembaga lain yang berminat.

Tanggapan akan sangat berguna jika memaparkan permasalahan secara jelas dan alternatif saran yang didukung dengan alasan.

Exposure Draft PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan merevisi PSAK 1 (1998): Penyajian Laporan Keuangan. *Exposure Draft* PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan merupakan adopsi dari IAS 1: *Presentation of Financial Statements*.

Exposure Draft ini disebarluaskan dalam bentuk buku, sisipan dokumen dalam majalah *Akuntan Indonesia*, homepage IAI: www.iaiglobal.or.id

Jakarta, 21 April 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Jan Hoesada	Anggota
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Etty Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Jumadi	Anggota
L. Sensi Wondabio	Anggota
Rosita Uli Sinaga	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota

Ikhtisar Ringkas

Secara umum perbedaan ED PSAK 1 (Revisi 2009): *Penyajian Laporan Keuangan* dengan PSAK 1 (Revisi 1998): *Penyajian Laporan Keuangan* adalah sebagai berikut:

Perihal	ED PSAK 1 (Revisi 2009)	PSAK 1 (Revisi 1998)
Referensi	ED PSAK 1 (Revisi 2009) mengadopsi IAS 1 <i>Presentation of Financial Statements</i> (2009)	PSAK 1 (Revisi 1998) mengadopsi IAS 1 <i>Disclosure of Accounting Policies</i> (1997)
Terjemahan untuk <i>liability</i>	Laibilitas	Kewajiban
Definisi istilah	Terdapat definisi istilah yang digunakan, yaitu laporan keuangan untuk tujuan umum, tidak praktis, standar akuntansi keuangan, material, catatan atas laporan keuangan, penghasilan komprehensif lain, pemilik, laba atau rugi.	Tidak terdapat definisi istilah yang digunakan.
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi: a. Aset b. Kewajiban c. Ekuitas d. Pendapatan dan beban e. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik f. Arus kas	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi: a. Aset b. Kewajiban c. Ekuitas d. Pendapatan dan beban e. Arus kas
Tanggung jawab atas laporan keuangan	Tidak mengatur mengenai pihak yang bertanggung jawab atas laporan keuangan.	Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan.

Komponen laporan keuangan yang lengkap	Komponen keuangan yang lengkap: a. Laporan posisi keuangan (neraca) b. Laporan laba rugi komprehensif c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan f. Laporan posisi keuangan awal periode komparatif sajian akibat penerapan retrospektif, penyajian kembali, atau reklasifikasi pos-pos laporan keuangan	Komponen laporan keuangan yang lengkap: a. Neraca b. Laporan laba rugi c. Laporan perubahan ekuitas d. Laporan arus kas e. Catatan atas laporan keuangan
Kepatuhan terhadap SAK	Entitas membuat pernyataan kepatuhan atas SAK dalam laporan keuangan.	Tidak diatur bahwa laporan keuangan yang memuat pernyataan kepatuhan entitas atas SAK
Penyimpangan dari suatu PSAK	Penyimpangan dari suatu PSAK diijinkan jika kepatuhan atas PSAK tersebut bertentangan dengan tujuan laporan keuangan dalam KDPPLK.	Tidak diatur adanya penyimpangan dari suatu PSAK
Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam PSAK	Tidak diatur bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam suatu PSAK. Hal tersebut akan diatur dalam PSAK 25, jika PSAK 25 sudah mengadopsi IAS 8 terkini.	Terdapat pengaturan bagaimana memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi ketika tidak diatur dalam suatu PSAK.
Tepat waktu	Tidak diatur kapan entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan.	Entitas sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan paling lama 4 bulan setelah tanggal neraca.



Pos-pos yang minimal disajikan dalam laporan posisi keuangan	Pos-pos berikut termasuk yang minimal disajikan dalam laporan posisi keuangan: a. properti investasi b. aset biologik c. total aset yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual' (<i>held for sale</i>) dan aset yang masuk dalam kelompok lepasan (<i>disposal groups</i>) yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual' d. kewajiban dan aset pajak kini e. kewajiban pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan f. kewajiban yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai 'dimiliki untuk dijual'.	Pos-pos minimal yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencakup pos-pos tersebut.
Klasifikasikan laibilitas yang dibiayai kembali	Laibilitas keuangan yang dibiayai kembali yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai laibilitas jangka pendek, jika entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk membiayai kembali.	Laibilitas tersebut diklasifikasikan sebagai laibilitas jangka panjang.
Klasifikasi laibilitas yang terjadi pelanggaran perjanjian utang.	Pelanggaran perjanjian utang yang mengakibatkan kreditur meminta percepatan pembayaran, maka laibilitas tersebut disajikan sebagai laibilitas jangka pendek, meskipun kreditur mengizinkan penundaan pembayaran selama 12 bulan setelah tanggal pelaporan tetapi persetujuan tersebut	Tidak diatur mengenai hal tersebut.



	diperoleh setelah tanggal pelaporan.	
Pos luar biasa	Penggunaan istilah “pos luar biasa” tidak diperkenankan.	Penggunaan istilah “pos luar biasa” diperkenankan.
Pos-pos yang minimal harus disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	Pos-pos berikut termasuk yang minimal disajikan dalam laporan laba rugi (bagian dari laporan laba rugi komprehensif): a. Beban keuangan b. Keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan. c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan <i>joint ventures</i> yang menggunakan metode ekuitas.	Pos-pos yang minimal disajikan dalam laporan laba rugi tidak termasuk: a. Beban keuangan b. Keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan <i>joint ventures</i> yang menggunakan metode ekuitas.
Kepentingan non-pengendali (<i>non-controlling interest</i>)	a. Istilah yang digunakan adalah “hak non pengendali” b. Dalam laporan posisi keuangan, hak non pengendali disajikan dalam ekuitas. c. Dalam laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif, laba neto dialokasikan ke pemilik ekuitas entitas induk dan hak nonpengendali.	a. Istilah yang digunakan adalah “hak minoritas”. b. Dalam laporan posisi keuangan, hak minoritas disajikan secara terpisah antara laibilitas dan ekuitas. c. Hak minoritas atas laba atau rugi disajikan sebagai pengurang laba neto.
Pengungkapan	Pengungkapan yang diatur secara eksplisit mengenai pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi, sumber estimasi ketidakpastian, dan permodalan.	Tidak mengatur pengungkapan secara eksplisit.



Perbedaan ED PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan dengan IAS 1 (2009): *Presentation of Financial Statements*

ED PSAK 1 (2009): *Penyajian Laporan Keuangan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 1 (2009): *Presentation of Financial Statements*, kecuali untuk paragraf-paragraf berikut:

1. IAS 1 paragraf 2 yang menjadi PSAK 1 paragraf 2 mengenai ruang lingkup, yang mana ditambahkan kalimat yang menyatakan bahwa PSAK 1 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*.
2. IAS 1 paragraf 5, mengenai penerapan IAS 1 bagi entitas nirlaba dan entitas sektor publik, dihilangkan. Karena pelaporan keuangan entitas nirlaba diatur dalam PSAK 45: *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba* dan entitas sektor publik diatur dalam standar akuntansi pemerintah bukan standar akuntansi keuangan.
3. IAS 1 paragraf 6, mengenai penerapan IAS 1 bagi entitas tanpa ekuitas (misalnya reksa dana) dan entitas yang modalnya bukan ekuitas (misalnya koperasi), dihilangkan. Karena penyajian laporan keuangan reksa dana diatur dalam PSAK 49: *Akuntansi Reksa Dana* dan koperasi diatur dalam PSAK 27: *Akuntansi Perkoperasian*.
4. *Implementation Guidance* dari IAS 1 tentang ilustrasi penyajian laporan posisi keuangan disesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan (neraca) yang selama ini berlaku di Indonesia. *Implementation Guidance* tersebut menyajikan laporan posisi keuangan sebagai berikut:



Aset Aset tidak lancar Aset lancar	Ekuitas Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Hak non-pengendali
	Laibilitas Laibilitas jangka panjang Laibilitas jangka pendek

Sementara Lampiran dari ED PSAK 1 menyajikan laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Aset Aset lancar Aset tidak lancar	Laibilitas Laibilitas jangka pendek Laibilitas jangka panjang
	Ekuitas Hak non-pengendali Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01-06
Tujuan	01
Ruang Lingkup	02 - 04
Definisi	05 - 06
 LAPORAN KEUANGAN	 07 - 44
Tujuan Laporan Keuangan	07
Komponen Laporan Keuangan Lengkap	08 - 12
Karakteristik Umum	13 - 44
Penyajian Secara Wajar dan Kepatuhan terhadap SAK	13 - 22
Kelangsungan Usaha	23 - 24
Dasar AkruaI	25 - 26
Materialitas dan Agregasi	27 - 29
Saling Hapus	30 - 33
Frekuensi Pelaporan	34 - 35
Informasi Komparatif	36 - 42
Konsistensi Penyajian	43 - 44
 STRUKTUR DAN ISI.....	 45 - 109
Pendahuluan	45 - 46
Identifikasi Laporan Keuangan	47 - 51
Laporan Posisi Keuangan	52 - 78
Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ...	52 - 57
Pembedaan Aset Lancar dan Tidak Lancar dan	
Laibilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang	58 - 63
Aset Lancar	64 - 66
Laibilitas Jangka Pendek	67 - 74
Informasi yang Disajikan dalam Laporan Posisi	
Keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan	75 - 78

Laporan Laba Rugi Komprehensif	79 - 103
Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif	80 - 85
Laba Rugi Selama Periode	86 - 87
Pendapatan Komprehensif Lain Selama Periode	88 - 94
Informasi yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif atau Catatan atas Laporan Keuangan	95 - 103
Laporan Perubahan Ekuitas	104 - 108
Laporan Arus Kas	109
Catatan atas Laporan Keuangan	110 - 51
Struktur	110 - 114
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi	115 - 122
Sumber Estimasi Ketidakpastian	123 - 131
Modal	132 - 134
Pengungkapan Lain	135 - 136
TANGGAL EFEKTIF	137
PENARIKAN	138
Lampiran	